

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI
MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Indah Resmi Wiyati
17422046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2021

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI
MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama

Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Indah Resmi Wiyati

17422046

Pembimbing:

Dr. Junanah, MIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Resmi Wiyati
Nim : 17422046
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 8 Februari 2021
Yang Menyatakan



Indah Resmi Wiyati

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalirang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 September 2021
Nama : INDAH RESMI WIYATI
Nomor Mahasiswa : 17422046
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Studi Kasus di Prodi Pendidikan Agama Islam UII

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Lukman, S.Ag, M.Pd.

(.....


Penguji I

Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA

(.....


Penguji II

Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

(.....


Pembimbing

Dr. Junanah, MIS

(.....


Yogyakarta, 27 September 2021

Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Yogyakarta, 24 Jumadil Akhir 1442 H

Hal : Skripsi 6 Februari 2021 M
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1972/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2021, tanggal 12 Desember 2020 M, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Indah Resmi Wiyati
Nomor Pokok/NIMKO : 17422046
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Junanah, MIS

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Dr. Junanah, MIS

NIDN : 0517095801

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasyah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 6 Februari 2021

Pembimbing



Dr. Junanah, MIS

HALAMAN MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sungguh Kami telah menurunkan Al Qur’an sebagai bacaan yang berbahasa Arab supaya kamu berfikir.” (Q.S Yusuf ayat 2)

الجمعة الإسلامية الأندلسية

HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti persembahkan karya ini kepada

Kedua orang tua peneliti, Bapak Suharman (Almarhum) dan Ibu Sulistyani.

Dan kakak peneliti, Yunita Hardiyani Cahya Ningrum.

Terimakasih atas segala doa, dukungan, dan perhatian yang telah diberikan

kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

terimakasih juga kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan

perhatian.

HALAMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543Bu1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	-
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	ša'	š	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ḥa'	ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	-
ز	Za'	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	D (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila *ta' marbutah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila *ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan dammah* ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakat al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----َ	<i>fathah</i>	Ditulis	a
-----ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
-----ُ	<i>dammah</i>	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i>	Ditulis	a
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	a
	تَنْسَى	Ditulis	<i>tansa</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	i
	كَرِيم	Ditulis	<i>karim</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i>	Ditulis	u
	فُرُوض	Ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i>	Ditulis	au

	قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>
--	-------	---------	-------------

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a’antum</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la’in syakartum</i>

H. Kata sandang *Alif + Lam*

1. Bila kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Qamariyah* ditulis dengan *al.*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf (*l*) el-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Sama’</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Oleh:
Indah Resmi Wiyati

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Agama Islam bahwa ada mahasiswa yang tertinggal pelajaran bahasa Arab karena teman-temannya berasal dari sekolah pondok pesantren. Oleh sebab itu peneliti akan mengungkapkan; (1) Bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam, (2) Bagaimana hasil implementasi pembelajaran bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam. Teknik yang digunakan dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *Purposive* yaitu teknik penentuan sumber data dengan mempertimbangkan terlebih dahulu, tidak dilakukan secara acak. Artinya, menentukan informan sesuai kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan Triangulasi Sumber, dan analisis datanya model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki kendala yaitu ada mahasiswa dengan latar belakang sekolah umum merasa tertinggal dengan mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren, solusinya yaitu memiliki semangat yang tinggi untuk belajar bahasa Arab sendiri. Belajar bahasa Arab bukan karena terpaksa tetapi kemauan diri sendiri untuk mempelajari bahasa Arab.

Kata Kunci : *implementasi, bahasa Arab, mahasiswa PAI*

ABSTRACT

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Oleh:

Indah Resmi Wiyati

This research is based on the results of interviews with Islamic Religious Education students that there are students who are left behind in Arabic lessons because their friends come from Islamic boarding schools. Therefore, the researcher will reveal; 1. How is the implementation of Arabic learning for Islamic Religious Education students, 2. How are the results of the implementation of Arabic learning for Islamic Religious Education students.

This research is a student of Islamic Religious Education and a Lecturer of Islamic Education Study Program. The technique used in determining the informants of this study used the purposive technique, namely the technique of determining the data source by considering it first, not randomly. That is, determining informants according to selected criteria that are relevant to the research problem. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The validity of the data uses source triangulation, and the data analysis is an interactive model consisting of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The results of this study indicate that the implementation of Arabic learning for Islamic Religious Education students in the Islamic Religious Education Study Program has obstacles, namely there are students with public school backgrounds who feel left behind with students from Islamic boarding schools, the solution is to have high enthusiasm to learn Arabic on their own. Learning Arabic is not forced but self-willed to learn Arabic.

Keywords: *implementation, Arabic, PAI students*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam saya haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para shahabatnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini sehingga insyaa Allah kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'at dari beliau di hari akhir nanti.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan studi Strata-1 pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dalam perjalanan pengerjaan skripsi ini, tentunya peneliti tidak dapat menyelesaikannya seorang diri. Banyak rintangan yang peneliti tempuh selama pengerjaan skripsi ini. Peneliti mendapatkan banyak bimbingan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat melewati rintangan tersebut. Perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. **Rektor Universitas Islam Indonesia**, Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.
2. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia**, Bapak Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA.
3. **Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Univeristas Islam Indonesia**, Ibu Mir'atun Nur Afifah, S.Pd.I., M.Pd.I.
4. **Dosen Pembimbing Akademik**, Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd.I.
5. **Dosen Pembimbing yang Terhormat**, Dr. Junanah, MIS, yang tentunya dengan bimbingan beliau peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala ilmu dan kesabaran yang diberikan beliau kepada peneliti *insyaaAllah* akan menjadi amal jariyah bagi beliau.
6. **Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam UII**, kepada Bapak Dr. Drs H. Ahmad Darmadji, M.Pd., Edi Safitri, S.Ag., M.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Supriyanto Abdi, S.Ag., M.CAA., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI (almarhum), Lukman, S.Ag., M.Pd., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag (almarhum), Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag (almarhum), Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I, M.Pd.I., dan kepada Ibu Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I., Mir'atun Nur Afifah, S.Pd.I., M.Pd.I., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti *insyaaAllah* apa yang telah diberikan kepada

peneliti akan menjadi amal jariyah bagi para dosen. Semoga Allah selalu memberi berkah berupa umur, ilmu, rezeki, dan iman.

7. **Orang Tua dan kakak tercinta**, Bapak Suharman (almarhum) dan ibu Sulistyani serta kakak Yunita Hardiyani Cahya Ningrum yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil
8. **Sahabat-sahabat tercinta**, Chilmi Nadiya, Erlayussi Nurafifah, Septia Hairani Nasution, Swanti, Tita Radhiyasari dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat yang sudah berkenan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. **Terima kasih kepada mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab** yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian dan membantu menjadi informan dalam penelitian peneliti.
10. **Teruntuk teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2017** yang telah berjuang bersama selama ini.
11. **Seluruh Pihak**, yang telah berjasa dalam hidup peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Jazakumullah khairan, Ada banyak nama di hati yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena keterbatasan tempat. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmad menggandakan pahala atas segala bantuannya membalas seluruh kebaikan semuanya dengan sebaik-baiknya pembalasan. Peneliti menyadari

bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu, peneliti dengan segala kerendahan hati menerima saran dan masukan yang sekiranya dapat membuat penelitian ini menjadi bermanfaat untuk banyak pihak. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 6 Februari 2021

Salam Penulis,



Indah Resmi Wiyati



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Sistematika Pembahasan	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Landasan Teori	13
1. Pengertian Implementasi	13
2. Pengertian Bahasa Arab.....	15
3. Pengertian Pembelajaran	18
4. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	28
B. Lokasi / Tempat Penelitian	29
C. Informan Penelitian	29
D. Teknik Penentuan Informan	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Keabsahan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Prodi PAI	38
B. Hasil dan Penelitian	46
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70

B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pedoman hidup umat islam adalah Al-Qur'an dimana tulisannya adalah bahasa Arab. Umat islam sering membaca Al-Qur'an tetapi kebanyakan orang tidak mengetahui arti dari ayat tersebut. Padahal jika kita mempelajarinya lebih jauh maka kita akan mengetahui makna yang ada di dalam Al-Qur'an itu sendiri. Jika kita memahami Al-Qur'an itu sendiri alangkah lebih baik jika kita juga mengamalkannya. Tidak hanya membaca ayatnya tetapi memahami arti dari ayat tersebut. Sekarang bahasa Arab kalah dengan bahasa asing lainnya, orang lebih memilih belajar bahasa asing dibandingkan dengan bahasa Arab. Bahkan dalam dunia kerja bahasa asing lebih diutamakan dibandingkan dengan bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa yang sering didengar umat islam, bahasa yang sering didengar tapi tidak banyak orang memahaminya. Pendidikan bahasa Arab dimulai ketika sekolah dasar bahkan di sekolah TK bahasa Arab sudah diajarkan. Meskipun sudah diajarkan pada sekolah dasar seperti TK, tidak banyak orang yang berminat untuk memahami bahasa Arab. Karena kebanyakan orang menganggap bahasa Arab adalah bahasa yang sulit untuk dipahami. Sebenarnya bahasa Arab adalah bahasa yang mudah dipelajari jika orang itu mau belajar dengan bersungguh sungguh. Itu semua tergantung pada diri masing-masing apabila kita ingin menguasai bahasa

Arab pastilah kita berusaha dengan bersungguh-sungguh dan belajar dengan keras.

Zaman sekarang Bahasa Arab sudah tidak asing lagi di telinga setiap mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Bahasa yang selalu dipelajari ketika sedang menuntut ilmu tarbiyah. Khusus mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab menjadi kewajiban untuk memahaminya, karena seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam suatu saat akan menjadi guru. Seorang guru yang baik adalah guru yang bisa memberikan ilmu yang bermanfaat kepada murid-muridnya kelak. Untuk itu mahasiswa Pendidikan Agama Islam dituntut untuk bisa menguasai Bahasa Arab. Menurut pandangan orang awam disekitar bahwa lulusan Pendidikan Agama Islam pastilah paham dengan agama termasuk bahasa Arab, Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang masalah yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menuntut ilmu di Lembaga Pendidikan Islam. Adapun masalahnya adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam latar belakang pendidikannya ada yang berasal dari sekolah umum bukan dari pesantren atau sekolah berbasis islam. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa yang berasal dari sekolah umum bisa mengejar ketertinggalan pembelajaran bahasa arab dengan mahasiswa yang berlatar belakang sekolah pesantren atau sekolah berbasis Islam ketika sedang belajar di Lembaga Pendidikan Islam.¹

¹ Hasil pra observasi di Lembaga Pendidikan Islam, pada hari selasa tanggal 01 September 2020.

Peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa yang sedang belajar di Lembaga Pendidikan Islam, mahasiswa tersebut berasal dari sekolah SMA yang berbasis islam dan mengatakan bahwa temannya yang berasal dari sekolah umum mendapat kesulitan ketika sedang mengerjakan tugas video percakapan bahasa arab.² Mahasiswa tersebut belum lancar dalam mengucapkan bahasa Arab dikarenakan latar belakang sekolahnya yang berasal dari sekolah umum bukan dari pesantren ataupun sekolah berbasis Islam.

Ini terjadi karena sekolah umum menggunakan kurikulum yang berbeda dengan sekolah pesantren ataupun sekolah yang berbasis agama. Pelajaran di sekolah umum dalam mempelajari bahasa arab tidak mendetail seperti di pesantren ataupun sekolah berbasis agama. Sehingga memungkinkan mahasiswa yang berasal dari sekolah umum ada kemungkinan tertinggal dengan mahasiswa dari pesantren atau sekolah berbasis Islam. Ketika latar belakang mahasiswa Pendidikan Agama Islam dari pesantren atau sekolah berbasis islam, mereka akan dengan mudah mengikuti pembelajaran dikarenakan mahasiswa tersebut tinggal melanjutkan pembelajaran seperti biasa.³ Oleh karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana implementasi perkuliahan bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam.

² Hasil wawancara dengan Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari sabtu tanggal 26 desember 2020.

³ Hasil wawancara dengan Azzimatul Hikmah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari minggu tanggal 20 desember 2020.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

“Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab”

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana implementasi pembelajaran Bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam?
- b. Bagaimana hasil implementasi pembelajaran Bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mendeskripsikan hasil implementasi pembelajaran Bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian pembelajaran Bahasa Arab, khususnya tentang implementasi pembelajaran Bahasa Arab.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis memiliki arti yang bersifat terapan serta bisa dimanfaatkan untuk keperluan praktis, contohnya dalam

memecahkan sesuatu permasalahan, untuk membuat suatu keputusan, mencoba memperbaiki suatu program yang sedang berjalan. Dalam penelitian survei ini bersumber pada Lembaga Pendidikan Agama Islam, Dosen dan untuk peneliti yang akan datang. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

1) Untuk Lembaga Prodi Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Lembaga Prodi Pendidikan Agama Islam sebagai masukan bagi Lembaga. Berdasarkan pada hasil yang akan didapatkan oleh peneliti sepanjang melaksanakan penelitian, untuk meningkatkan pendidikan bahasa Arab dalam rangka mensukseskan pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab pada prodi Pendidikan Agama Islam.

2) Untuk Dosen Pendidikan Agama Islam

a) Diharapkan dapat memberikan masukan sehingga bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Arab pada prodi

Pendidikan Agama Islam.

b) Diharapkan dapat mengetahui faktor penghambat bagi Dosen dalam mengajar bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam

c) Memberikan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengembangkan

pembelajaran bahasa Arab pada Prodi Pendidikan Agama Islam.

3) Untuk Penelitian Yang Akan Datang

Harapan penulis pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian yang akan datang karena dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya. Sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan dapat melakukan penyempurnaan terhadap penelitian ini dan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan yang akan datang.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini memberikan gambaran mengenai hal yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk mempermudah pembahasan penulisan ini, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Berisi uraian tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi uraian tentang kajian pustaka dan landasan teori, yang mengemukakan terkait penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Pengertian Implementasi

- b. Pengertian Bahasa Arab
- c. Pengertian Pembelajaran
- d. Kerangka Berfikir

BAB III : Berisi uraian tentang metode penelitian, menjabarkan terkait jenis penelitian, lokasi / tempat penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Berisi uraian tentang hasil dan pembahasan penelitian, menjabarkan terkait pembahasan mengenai Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Agama Islam .

BAB V : Dalam bab penutup, dalam bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Di dalam kajian pustaka ini peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran-penelusuran tersebut peneliti menemukan penelitian yang mirip dengan penelitian peneliti, tetapi memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian terdahulu. Berikut peneliti cantumkan beberapa penelitian terdahulu yang sama-sama mengkaji tentang Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dengan judul dan sudut pandang yang berbeda:

Pertama, skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ajar Bahasa Arab Qur’ani di kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta” disusun oleh Noer Hasanatuul Hafshaniyah 11420093 jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Yogyakarta 2015. Skripsi ini membahas tentang bagaimana Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ajar Bahasa Arab Qur’ani di kelas VII SMP Islam Al-azhar 26 Yogyakarta. Kemudian membahas tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP Islam Al-azhar 26 Yogyakarta, kemudian membahas bagaimana isi buku ajar Bahasa Arab Qur’ani dalam ditinjau 4 prosedur dalam desain pengajaran bahasa. Dan yang terakhir membahas tentang mengapa kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta menggunakan Bahasa Arab Qur’ani sebagai buku ajar pada

mata pelajaran Bahasa Arab.⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku ajar Bahasa Arab sedangkan peneliti meneliti tentang implementasi dan hasil implementasi dari pembelajaran bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam.

Kedua, jurnal Nur Hizbullah dan Faisal Hendra Program Studi Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Al Azhar Indonesia dengan judul “Persepsi Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia terhadap Mata Kuliah Umum Bahasa Arab di Universitas Al Azhar Indonesia”. Dalam penelitian ini hal-hal yang akan dibahas dalam deskripsi teoritis ini meliputi hakikat hasil belajar, persepsi, mengajar, kompetensi mengajar, dan persepsi terhadap kompetensi mengajar.⁵ Sama dengan skripsi di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Pada penelitian ini lebih terfokus pada persepsi mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia terhadap mata kuliah umum bahasa Arab di Universitas Al Azhar Indonesia sedangkan penelitian yang penulis teliti lebih berfokus pada implementasi dan hasil implementasi pembelajaran Bahasa Arab.

Ketiga, jurnal Abbas (Dosen Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Malikussaleh Lhokseumawe) dengan judul “Kendala-kendala Pembelajaran Bahasa Arab Pada Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Malikussaleh”.

⁴ Noer Hasanatul Hafshaniyah, *skripsi*,” Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ajar Bahasa Arab Qur’ani Di Kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta” (Yogyakarta:UIN, 2015), hal.3-4.

⁵ Nur Hizbullah dan Faisal Hendra. “Persepsi Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia terhadap Mata Kuliah Umum Bahasa Arab di Universitas Al Azhar Indonesia” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 1, No. 2, September 2011, hal. 98

Dalam penelitian ini membahas tentang kendala-kendala pembelajaran bahasa Arab di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah STAIN Malikussaleh Lhokseumawe.⁶ Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada pembahasannya, dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi ruang lingkup tentang kendala mahasiswa PAI dalam belajar bahasa Arab pada prodi PAI jurusan tarbiyah STAIN Malikussaleh sedangkan penulis membahas tentang implementasi dan hasil implementasi mahasiswa prodi PAI jurusan Tarbiyah dalam menuntut ilmu di masa perkuliahan.

Keempat, jurnal Agung Setiyawan (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia) dengan judul “Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problem pembelajaran di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga yang disebabkan oleh adanya perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswanya, mengetahui cara mahasiswa untuk mengejar ketertinggalan pengetahuan serta kemampuan tentang bahasa Arab serta merumuskan paket kebijakan pembelajaran yang mempertimbangkan faktor perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa.⁷ Persamaan dengan peneliti adalah

⁶ Abbas, “Kendala-kendala Pembelajaran Bahasa Arab Pada Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Malikussaleh” *Jurnal Pencerahan Intelektual Muslim*, Sarwah, Volume Xv (I), Januari – Juni 2016, hal. 98

⁷ Agung Setiyawan, “Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan KebahasaArabian* Vol. 5 No. 2, Desember 2018, 195-213 P-ISSN: 2356-153X; E-ISSN: 2442-9473 doi: <http://dx.doi.org/10.15408/a.v5i2.6803>, hal. 195

sama-sama membahas tentang perbedaan latar belakang mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam di masa perkuliahan sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalahnya, peneliti akan meneliti tentang implementasi dan hasil implementasi pembelajaran bahasa Arab.

Kelima, jurnal Mohammad Thoha (Dosen Tetap Prodi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Pamekasan) dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah”. Di dalam jurnal ini membahas tentang pembelajaran bahasa Arab dengan mencoba mencarikan titik temu antara model pembelajaran Bahasa Arab dengan Manajemen Berbasis Sekolah, karena terjadi keanekaragaman latar belakang pendidikan setiap mahasiswa.⁸ Perbedaan dengan penulis yaitu terletak pada pembahasannya, peneliti membahas tentang implementasi bahasa Arab sedangkan di jurnal ini membahas tentang pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan manajemen berbasis sekolah. Untuk persamaannya terletak pada pembelajaran bahasa Arab dengan mahasiswa latar belakang pendidikan yang campuran.

Keenam, jurnal Khoiru Nidak dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Akselerasi di MAN 2 Tulungagung”. Di dalam jurnal ini membahas tentang pembelajaran bahasa Arab dengan program akselerasi di MAN 2 Tulungagung, bukan hanya membahas tentang pembelajaran bahasa

⁸ Mohammad Thoha, “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah”, *Jurnal OKARA*, Vol. 1, Tahun 7, Mei 2012, hal. 80

Arab akan tetapi membahas bagaimana penerapan kurikulumnya.⁹ Untuk persamaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pembelajaran bahasa Arab. Dan perbedaannya terletak pada subjeknya, peneliti akan meneliti pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam sedangkan di jurnal ini pada program akselerasi di MAN 2 Tulungagung.

Ketujuh, jurnal Nuryani dengan judul “Implementasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab studi Kasus Di Fak. Tarbiyah Jurusan PBA IAIN Tulungagung” jurnal ini membahas tentang pembelajaran bahasa Arab dan implementasi kurikulum di Fakultas Tarbiyah jurusan PBA IAIN Tulungagung.¹⁰ Persamaannya dengan peneliti yaitu terletak pada pembelajaran bahasa Arab dan implementasinya sedangkan perbedaannya terletak pada kurikulumnya. Di dalam jurnal ini membahas bagaimana Implementasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab studi Kasus Di Fak. Tarbiyah Jurusan PBA IAIN Tulungagung sedangkan peneliti tidak membahas tentang kurikulum.

Kedelapan, jurnal Azkia Muharom Albantani dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah” jurnal ini membahas tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah.¹¹

⁹ Khoiru Nidak, “Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Akselerasi di MAN 2 Tulungagung” *jurnal Realita* Vol. 13 No. 2 Juli 2015, hal. 173-186

¹⁰ Nuryani, “Implementasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab studi Kasus Di Fak. Tarbiyah Jurusan Pba Iain Tulungagung”, *jurnal TA'ALLUM*, Vol. 03, No. 02, November 2015, hal. 253.

¹¹ Azkia Muharom Albantani, “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Arabiyât : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan KebahasaAraban*, 2, (2), 2015, hal. 178-191.

Persamaan dengan peneliti terletak pada implementasi dan pembelajaran bahasa Arab sedangkan perbedaannya terletak pada kurikulumnya, peneliti tidak membahas bagaimana kurikulumnya tetapi membahas tentang implementasi pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam sedangkan di jurnal ini membahas bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena fokus penelitiannya yang berbeda dan posisi penelitian ini meneruskan penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya.

B. Landasan Teori

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teori yang relevan untuk dijadikan kerangka teori, yaitu:

1. Pengertian Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.

Makna implementasi adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih tertuang dalam kegiatan nyata. Implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga dapat memberikan dampak yang baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan dan nilai serta sikap.¹²

Ada berbagai pendapat mengenai pengertian implementasi, beserta review dari para ahli. Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang

¹² Muhamad Zaini, “*Pengembangan Kurikulum*”, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 196.

berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, mengemukakan pendapatnya tentang makna implementasi yaitu implementasi mengarah pada kegiatan, tindakan, tindakan atau mekanisme sistem, implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang direncanakan. dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹³

Menurut Hanifah dalam bukunya yang berjudul Implementasi Kebijakan dan Politik, mengutarakan pendapatnya tentang makna implementasi yaitu implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik hingga administrasi. Pengembangan kebijakan untuk memperbaiki program.¹⁴

Menurut Guntur Setiawan dalam bukunya yang berjudul Implementasi dalam Pembangunan Birokrasi mengemukakan pendapatnya tentang arti implementasi yaitu Implementasi adalah perluasan kegiatan yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya dan membutuhkan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹⁵

Dari berbagai pendapat para ahli di atas maka dapat penulis simpulkan pengertian dari implementasi merupakan suatu penerapan ide dan konsep yang dapat memberikan dampak baik berupa perubahan untuk mencapai tujuan kegiatan atau penyempurnaan suatu program.

¹³ Nurdin Usman, "*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*", (Bandung: CV Sinar Baru, 2002), hal. 70.

¹⁴ Hanifah Harsono, "*Implementasi Kebijakan dan Politik*", (Bandung: PT Mutiara SumberWidya, 2002), hal.67.

¹⁵ Guntur Setiawan, "*Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal.39.

2. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa sendiri sangat dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manusia membutuhkan bahasa untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan di dalam pikirannya. Komunikasi adalah pengantar manusia dalam menyampaikan suatu pesan tersebut. Dalam menyampaikan bahasa terdapat makna yang berbeda-beda tergantung dari manusia itu sendiri dalam memahami suatu bahasa. Adapun tujuan yang ingin dicapai tergantung pada perspektif setiap orang.¹⁶

Bahasa menurut Kamus Al-Wasith merupakan simbol suara yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan niatnya (pikiran, perasaan yang melintasi hati). Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, bahasa adalah (1) sistem pengartikulasian simbol suara (yang dihasilkan oleh alat-alat wicara) yang bersifat arbitrer dan konvensional yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk membangkitkan perasaan dan pikiran, (2) kata-kata yang digunakan oleh bangsa (suku, negara, daerah), dan (3) kata-kata yang baik, sopan santun, perilaku yang baik.¹⁷

¹⁶ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, hal. 27

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 66

Dari pengertian bahasa di atas maka peneliti mengartikan pengertian bahasa yaitu ucapan yang diucapkan manusia sebagai sarana untuk berbicara kepada manusia lain sebagai sarana komunikasi.

Sedangkan makna bahasa Arab dalam *Al-mu'jam al-wasith* dinyatakan, bahasa adalah bunyi yang diungkapkan oleh masing-masing masyarakat untuk menyampaikan maksud-maksud mereka.¹⁸ Berikut peneliti jabarkan pengertian bahasa Arab menurut beberapa para ahli diantaranya adalah menurut Ahmad Al-Hasyimy, bahasa Arab adalah bunyi yang mengandung bagian dari huruf hijaiyyah. Menurut Syekh Mustafa al-Gulayayni, bahasa Arab adalah kalimat yang digunakan oleh orang Arab dalam mengungkapkan maksud atau tujuannya.¹⁹

Ada pendapat lain yang mendefinisikan bahasa Arab sebagai bahasa Al Qur'an dan Al hadits yang keduanya menjadi dasar agama Islam dan bahasa budaya Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir dan lain sebagainya.²⁰ Dari pengertian bahasa Arab menurut para ahli di atas meskipun berbeda-beda, namun peneliti memahami maksud dan tujuan mereka adalah sama yaitu mendefinisikan bahasa Arab dengan kalimat yang berbeda tetapi isi kandungannya sama dan pesan yang ingin disampaikan adalah sama.

¹⁸ Ibrahim Mustafa dkk, *Al-mu'jam al-wasith*, (Istanbul: Al-Maktabah al-Islamiyah Cetakan: ke 4 Tahun 2004), hal. 831.

¹⁹ Mustafa al-Gulayayni, *Jami'al-Durus al-'Arabiyyah*, Jus I. Cet. XXX, (Beirut: al-Maktabah al-Asriyyah, 1994), hal. 28.

²⁰ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hal. 1.

Bahasa Arab digunakan oleh orang Arab sebagai sarana berkomunikasi yang terdiri dari huruf hijaiyah dalam bentuk tulisan maupun berbentuk lisan. Bahasa Arab dipelajari oleh seluruh muslim di dunia termasuk di Indonesia. Di Indonesia anak-anak sudah mulai diperkenalkan bahasa Arab sejak dini karena mayoritas orang Indonesia adalah muslim. Kitab umat islam adalah Al Qur'an yang mana tulisannya adalah bahasa Arab.²¹

Menurut Al-Ghalayin, bahasa Arab adalah kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan makna dan tujuan pikiran dan perasaannya.²²

Bahasa Arab adalah suatu disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai aspek keterampilan utama di dalamnya. Ada empat ketrampilan di dalam bahasa Arab yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.²³

Dari definisi yang telah disampaikan oleh para ahli di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa bahasa Arab adalah alat yang digunakan oleh orang Arab untuk berkomunikasi satu sama lain dan telah menyebar luas ke Indonesia. Maksud dan tujuan penulis mengenai pengertian bahasa Arab dalam penelitian ini adalah bahasa Arab yang

²¹ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), hal. 26.

²² Mustafa al-Ghalayin, *Jami' ad-Durus al-'abiyah jilid I*. (Beirut: Dar al-kutub al-„ilmiyah, 2005), hal. 7

²³ Muhammad Af'al-Khûlî, *Asalib Tadrîs al-Lughah al-'Arabiyah* (Beirut: Dar al-Fikr, tt), hal. 19-20.

digunakan oleh mahasiswa pendidikan agama islam dalam belajar di lembaga pendidikan islam.

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.²⁴ Sedangkan menurut Miarso yang dikutip Indah Komsiyah, belajar adalah upaya mengelola lingkungan secara sengaja agar seseorang dapat membentuk dirinya secara positif dalam kondisi tertentu.²⁵ Pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru. Belajar berasal dari akar kata “ajar” yang artinya instruksi yang diberikan kepada orang agar dikenal, dari kata “ajar” lahir kata kerja “belajar” yang artinya mempraktekkan atau berusaha memperoleh kecerdasan dan ilmu. Kata "pembelajaran" berasal dari kata "belajar" yang mendapat awalan "pem" dan akhiran "an" yang merupakan konflik nominal (verba prefix diamond "meng-") yang artinya proses.²⁶

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai upaya mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar atas kemauan sendiri.²⁷ Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan akhlak agama, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui

²⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. BAB I. hal. 2.

²⁵ Miarso, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 4.

²⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal.664.

²⁷ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 85.

interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran adalah upaya mengajar sebagai upaya mengarahkan siswa.²⁸

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran merupakan suatu tahapan dalam suatu kombinasi yang terstruktur yang meliputi unsur manusia, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁹

Menurut Nasution, belajar adalah kegiatan menata atau mengelola lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan siswa agar terjadi proses pembelajaran.³⁰

Menurut Degeng, yang dikutip dalam buku belajar dan mengajar karya M. Fathurrohman dkk, belajar merupakan upaya mendidik siswa. Pembelajaran berfokus pada "bagaimana mengajar siswa".³¹

Sedangkan Abuddin Nata menyampaikan bahwa pembelajaran merupakan upaya membimbing siswa dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya pembelajaran.³²

Dari berbagai definisi di atas maka penulis menarik kesimpulan yaitu pembelajaran merupakan suatu proses yang terjadi antara guru dan siswa dalam belajar dimana guru menyampaikan materi dan siswa sebagai penerima materi pembelajaran kemudian diolah siswa itu sendiri

²⁸ Thohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hal. 7.

²⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1995), hal.36.

³⁰ S. Nasution, *Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 4.

³¹ Muhamad Fathurrohman dan Sulistiyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 7.

³² Abduddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 87.

dikembangkan dan menjadi apa yang ingin siswa itu capai. Maka tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah menggali kemampuan peserta didik dalam menggapai cita-cita yang ingin diraih oleh siswa itu sendiri.

Pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam ada berbagai cara metode pembelajarannya. Untuk proses pembelajarannya bermacam-macam dan beragam. Pembelajaran itu sendiri tergantung pada para mahasiswa dalam memahami bahasa Arab. Belajar bahasa Arab sama dengan belajar dengan bahasa lainnya yaitu dimulai dengan cara membaca, menulis mendengar dan menghafalkan kosa kata satu persatu kemudian bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari agar fasih dalam berbahasa Arab. Belajarnya pun setiap orang berbeda-beda ada yang belajar sambil mendengarkan musik atau belajar dengan suasana tenang dan nyaman. Tergantung bagaimana belajar setiap orang.

Ada empat ketrampilan di dalam belajar bahasa Arab yaitu, ketrampilan membaca, ketrampilan menulis, ketrampilan mendengar dan ketrampilan berbicara. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan bahasa yang saling berkaitan dan saling berhubungan. Dalam menguasai bahasa Arab seseorang harus memahami bahasa Arab dengan cara mengasah kemampuannya dengan menggunakan ketrampilan-ketrampilan yang ada. Memahami bahasa Arab dimulai dengan ketrampilan yang berurutan yaitu dimulai dengan ketrampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Dalam memahami

bahasa Arab tidak boleh asal-asalan dalam belajar sehingga harus sesuai dengan sistematika ketrampilan yang dapat dikuasai.³³

Berikut pembahasan lengkap mengenai ketrampilan keempat tersebut:

a. Ketrampilan Mendengar

Keterampilan mendengar adalah awal dari pembelajaran dimana sebelum belajar apapun, langkah awal untuk memulai belajar adalah pembelajaran dengan menggunakan telinga kita untuk mendengar termasuk belajar bahasa Arab, yang harus kita lakukan untuk memulai langkah awal adalah dengan mendengar bahasa Arab. Melatih kemampuan kita untuk mendengar bahasa Arab sesering mungkin agar kita dapat menghafalkannya dan mulai terbiasa dengan mendengar bahasa Arab. Bahasa Arab sendiri termasuk bahasa asing,³⁴ Berikut peneliti jabarkan langkah-langkah yang dapat pengajar lakukan dalam mengajar bahasa Arab, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Tersedianya pengajar yang berkompeten di bidangnya³⁵

Dosen-dosen di prodi PAI sudah sangat berkompeten dalam mengajar. Sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam mengajar mahasiswa prodi PAI. Permasalahannya disini terletak pada cara dosen dalam mengajar bahasa Arab. Dosen

³³ Abdullah bin Ahmad Al-Fakihy, *Syarh Fawakih al-Haniyah* (Semarang: Maktabah Usaha Keluarga Semarang, tt), hal.3.

³⁴ Ibid, hal.12.

³⁵ H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional, Kajian Pendidikan Masa Depan* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1994) hal. 121.

mengajar mahasiswa menggunakan bahasa yang terlalu tinggi sehingga ada beberapa mahasiswa PAI yang kurang paham dengan penjelasan tersebut, sehingga membuat mahasiswa kurang memahami maksud dan tujuan dosen tersebut. Karena faktor inilah yang membuat mahasiswa prodi PAI merasa tertinggal dengan pelajaran tersebut dan susah untuk mengejar ketinggalan tersebut. Inilah yang membuat mahasiswa kesulitan dalam belajar bahasa Arab sehingga kurang berminat pada pembelajaran bahasa Arab.

Dalam ketrampilan mendengar dosen bisa menggunakan laboratorium dalam mengajar bahasa Arab. Ini bisa lebih menarik perhatian mahasiswa prodi PAI agar lebih tertarik dengan bahasa Arab, mahasiswa bisa langsung praktek dan tidak jenuh dengan metode belajar yang biasa-biasa saja. Atau bisa saja mahasiswa tidak perlu pergi ke laboratorium, pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan cara dosen memutar video atau film dengan bahasa Arab, jadi dosen bisa menjelaskan maksud dari video tersebut menggunakan bahasa yang tidak terlalu sulit sehingga dapat dipahami oleh mahasiswa. Mahasiswa bisa belajar dari video tersebut. Metode inilah bisa membuat mahasiswa lebih tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab, mahasiswa tidak jenuh dengan pembelajaran metode ceramah. Metode yang bervariasi dalam

mengajar bahasa Arab membuat minat pembelajaran bahasa Arab bisa lebih disukai.

2) Bahasa Pengantar menggunakan bahasa Arab³⁶

Di dalam belajar bahasa Arab, bahasa yang digunakan oleh dosen yaitu bahasa Arab. Dalam menjelaskan materi alangkah lebih baiknya bila dosen menjelaskan bahasa Arab disertai dengan bahasa Indonesia atau terjemahan dari bahasa Arab. Metode ini sudah diterapkan oleh dosen bahasa Arab di prodi PAI sehingga memudahkan mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. Dosen juga bisa menjelaskan dengan cara menggunakan alat peraga atau menunjukkan gambar sehingga membuat mahasiswa lebih paham dengan pembelajaran bahasa Arab. Dalam ketrampilan mendengar ini peran dosen sangat berpengaruh dalam pemahaman mahasiswa PAI. bagaimana dosen bahasa Arab tersebut bisa sekreatif mungkin dalam mengajar di dalam kelas. Ini menjadi tantangan dosen dalam mengajar di kelas agar mahasiswa PAI tidak jenuh selama pembelajaran di kelas.

3) Materi pelajaran disesuaikan dengan minat mahasiswa³⁷

Mata kuliah yang disenangi akan membuat mahasiswa termotivasi untuk belajar. Mahasiswa akan rajin dalam

³⁶ Hidayat, *Mukhtashar fi Thuruq Tadrîs al-Lughah al-'Arabiyyah li Thullâb al-Madâris al-Islamiyyah wa al-Ma'âhid al-Islamiyyah*, (Jakarta: Andalas, 1996), hal. 44.

³⁷ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1992), hal. 48.

belajarnya. Ini menjadi tantangan untuk dosen dalam memilih topik mata kuliah. Biasanya topik yang dipilih adalah topik yang mahasiswa alami dalam kehidupannya dan pembahasannya dimulai dari pembahasan yang tidak terlalu sulit untuk dipahami oleh mahasiswa kemudian lanjut ke tahap pembahasan yang sulit.³⁸ Di Lembaga Pendidikan Islam dapat mengaplikasikan langkah-langkah tersebut di dalam pembelajaran ketrampilan mendengar secara bersamaan.³⁹

b. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan ketrampilan kedua setelah ketrampilan mendengar. Keterampilan berbicara ini saling berkaitan dengan ketrampilan mendengar. Orang yang ketrampilan mendengarnya baik bisa dikatakan baik pula dalam ketrampilan berbicara dan sebaliknya juga orang yang baik dalam ketrampilan berbicara akan baik pula dalam ketrampilan mendengar. Begitu juga sebaliknya orang yang ketrampilan mendengarnya kurang baik maka ketrampilan berbicara juga akan buruk. Dosen dalam mengajar bisa memanfaatkan ketrampilan mendengar dalam mengajar ketrampilan berbicara kepada para mahasiswanya. Ini mempermudah dosen dalam mengajar mahasiswa karena mahasiswa yang memiliki bekal dalam ketrampilan mendengar bisa lebih mudah dalam belajar

³⁸ Abd. Aziz Abd Majid, *Al-Qishshah al-Tarbawiyah* (Mesir; Dar Al-Ma'arif, tt), hal.3

³⁹ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya:Al-Ikhlash, 1992), hal.51.

memahami ketrampilan berbicara. Ketrampilan berbicara merupakan ketrampilan yang ingin disampaikan mahasiswa dalam mengatakan sesuatu yang sudah terekam di dalam pemahaman mahasiswa.⁴⁰ Dosen dalam mengajar harus menyesuaikan pemahaman mahasiswa dalam metode mengajar karena pemahaman setiap mahasiswa tidak sama satu dengan yang lainnya dikarenakan latar belakang yang berbeda. Metode pembelajaran yang sesuai dengan mahasiswa dapat dijadikan pertimbangan dosen dalam mengajar mahasiswa di Lembaga pendidikan Islam.

c. Keterampilan Membaca

Ketrampilan membaca adalah ketrampilan ketiga setelah ketrampilan mendengar dan ketrampilan berbicara. Ketrampilan membaca lebih sulit karena dibutuhkan kecermatan dalam membaca bahasa Arab. Ketrampilan membaca dibutuhkan belajar yang rajin dan giat agar bisa membaca dengan baik dan benar. Karena bahasa Arab itu jika membacanya berbeda dengan tulisannya maka akan berbeda pula arti dan maknanya. Kecermatan dalam membaca merupakan kunci yang paling penting dalam ketrampilan membaca. Kecermatan membaca sangat dibutuhkan karena bila kita membaca dengan cermat maka kita bisa membaca dengan baik. Pengucapan yang baik dan benar adalah keberhasilan

⁴⁰ Lebih rinci baca Abd Rahman bin al-Fauzan dkk, *Al- 'Arabiyyah Bayn Yadayk*. (Riyadh: Muassasah-Waqf al-Islamy, 2002), hal. 12.

dalam membaca.⁴¹ Tingkat kesulitan membaca harus disesuaikan dengan pemahaman mahasiswa, tingkat kesulitannya bisa dimulai dari tingkat yang tidak terlalu sulit sampai dengan tingkat yang sulit. Dimulai dengan memilih topik yang mudah dipahami oleh mahasiswa dapat membuat mahasiswa bersemangat dalam belajar.⁴² Faktor ini dapat menarik minat mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. Mahasiswa merasa mata kuliah bahasa Arab tidak susah untuk dipelajari.

d. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan ketrampilan keempat dalam ketrampilan ini atau bisa dikatakan keterampilan terakhir dalam ketrampilan bahasa.⁴³ Keterampilan menulis bisa dibilang sulit karena agar bisa dalam ketrampilan menulis harus bisa menguasai keterampilan mendengar, berbicara dan membaca. Menulis adalah apa yang ada di dalam pikiran lalu kita tuangkan ke dalam tulisan sehingga tulisan tersebut bisa dibaca dan dipahami oleh orang lain.

Dalam menulis dibutuhkan struktur, kosa kata, sastra, dan pilihan diksi yang baik sehingga membuat tulisan menjadi baik.⁴⁴ Menulis itu dibutuhkan suatu ketrampilan sehingga tidak semua mahasiswa

⁴¹ Abd Rahman bin al-Fauzan dkk, *Al-'Arabiyyah Bayn Yadayk*, (Riyadh: Muassasah-Waqf al-Islamy, 2002), hal. 15.

⁴² Abd.Rahman bin al-Fauzan dkk, *Al-'Arabiyyah Bayn Yadayk*, hal. 15. Lihat juga Rusydy Ahmad Tho'imah, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyahli Ghayr al-Nâthiqîn Bihâ; Manâhijuhûwa Asâlibuhû* (Riyadh: Ayisku, 1989), hal. 56.

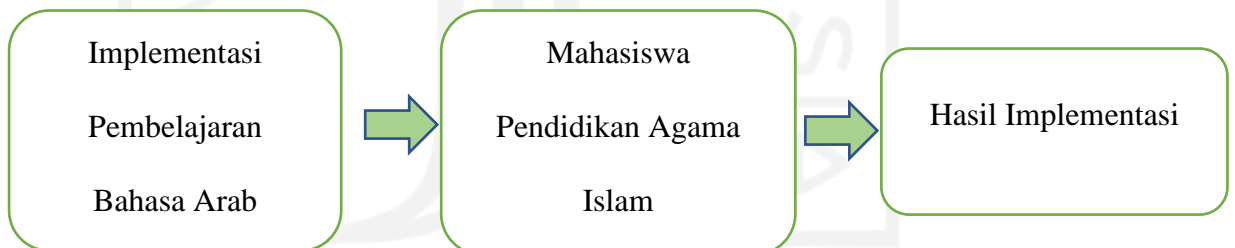
⁴³ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, hal 59.

⁴⁴ Rusydy Ahmad Tho'imah, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghayr al-Nâthiqîn Bihâ*, hlm. 78. Baca juga Thoha Aly Husien al-Dalmy, *Al-Lughah al-'Arabiyyah; Manâhijuhâ wa Tharâiq Tadrîsihâ* (Baghdad: Jami'ah al-Hasyimiyah,tt), hal. 45.

mau melakukan ketrampilan menulis ini. Di zaman sekarang ini kebanyakan mahasiswa tidak suka menulis apalagi menulis dalam bahasa Arab. Menulis dalam bahasa Indonesia bisa dikatakan jarang atau kadang-kadang, sehingga ini bisa dilatih dengan kebiasaan sedikit demi sedikit agar ketrampilan menulis dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bisa dibilang sulit karena jika tidak dimulai dari awal maka akan susah untuk memulai kebiasaan untuk menulis.

4. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada Kajian Pustaka di atas tentang penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka berfikir yang peneliti dapat gambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode survei di Program Studi PAI. Metode survei merupakan salah satu jenis penelitian deskriptif.⁴⁵ Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁴⁶ Metode yang cocok digunakan dalam penelitian survei ini adalah penelitian eksplorasi deskriptif. Penelitian deskriptif berupaya mendeskripsikan objek atau subjek yang diteliti sebagaimana adanya dengan tujuan mendeskripsikan secara tepat sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti.⁴⁷

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penekanan analisis ini lebih pada menganalisis permukaan data dengan memperhatikan proses terjadinya suatu fenomena, tanpa mengurangi pentingnya data yang mendalam. Inilah yang banyak dilakukan dalam penelitian sosial dengan berbagai format penelitian kualitatif. Namun demikian, deskriptif kualitatif mengadopsi cara berpikir induktif untuk menyeimbangkan pemikiran deduktif.⁴⁸

⁴⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hal. 193

⁴⁶ Ibid, hal. 157.

⁴⁷ Ibid, hal. 162.

⁴⁸ Bungin M Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Predana Media Group, 2014). hal. 146

B. Lokasi / Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam yang beralamat di Jl. Kaliurang No.Km. 14,5, Besi, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584. Alasan pengambilan penelitian di tempat ini yakni ditemukan ada satu mahasiswa prodi PAI yang tidak bisa berbahasa Arab dengan baik atau belum lancar.⁴⁹

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini meliputi :

1. Dosen Bahasa Arab : Dr. Junanah, MIS
2. Mahasiswa PAI angkatan 2020 kelas A Bahasa Arab:
 - a) Rizal Aji Nugroho (SMA N 1 Cangkringan)
 - b) Azzimatul Hikmah (MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)
 - c) Muhammad Gifari Pahlevi (Pondok Pesantren Darunnajah)
 - d) Sakti Putra Mahardika (SMA N 2 Bantul)
 - e) Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah (Ma'had Al Muqoddasah)
 - f) Maulana Siddiq (Ponpes Salafiyah Uswatun Hasanah Medan)
 - g) Sabina Alfi Alfarah (SMA Insan Rabbany)

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Rizal Aji Nugroho, mahasiswa PAI angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari kamis tanggal 30 september 2021.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sumber data dengan mempertimbangkan terlebih dahulu, tidak dilakukan secara acak. Artinya, menentukan informan sesuai kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian.⁵⁰ Pada penelitian ini peneliti memilih informan sesuai dengan penelitian peneliti yaitu wawancara dengan seorang mahasiswa yang belum lancar bahasa Arab, mahasiswa tersebut bernama Rizal Aji Nugroho, mahasiswa PAI angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Menurut Arikunto⁵¹ Dalam memilih sampel harus berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan pada sifat, ciri atau ciri tertentu yang menjadi ciri utama dari suatu populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel adalah subjek yang paling banyak mengandung karakteristik yang terdapat dalam populasi (subjek kunci).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan secara cermat pada studi pendahuluan. Hal yang paling penting dalam memilih informan adalah yang pertama yaitu orang yang paling memahami tentang suatu permasalahan tersebut. Karena penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Peneliti telah memutuskan orang yang paling sesuai

⁵⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Fajar Interpratama Offset, Jakarta: 2007), Hal.107.

⁵¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hal.183.

dalam penelitian ini atau informan pertama yaitu Dosen Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya informan kedua adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang akan peneliti wawancara untuk penelitian ini karena mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang sedang mempelajari bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁵² Burhan Bungin menyampaikan pendapatnya bahwa metode pengumpulan data merupakan bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.⁵³ Dalam pengumpulan data diperlukan teknik yang tepat agar sesuai dengan tujuan dan masalah yang akan peneliti lakukan. Berikut adalah metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara yang sangat berguna, sistemik dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.⁵⁴ Jadi metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui observasi dan penginderaan.⁵⁵ Yang dimaksud

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 137

⁵³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129

⁵⁴ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 236-237.

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), hal. 118

dengan observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan melihat, mengamati sendiri peristiwa perkuliahan pembelajaran bahasa Arab, disini peneliti mengamati dan memperhatikan peristiwa pembelajaran tersebut. Dan peneliti mengikuti setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Peneliti juga mencatat perilaku dan kejadian yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Metode Wawancara

Wawancara mempunyai tujuan yaitu untuk mengumpulkan keterangan sebagai pembantu utama dalam metode observasi. Wawancara merupakan percakapan langsung antara responden dengan pewawancara dengan cara bertatap muka secara langsung. Pewawancara memberikan pertanyaan kemudian responden menjawab pertanyaan tersebut sehingga pewawancara mendapatkan suatu keterangan yang menghasilkan data atau bisa disebut dengan teknik pengumpulan data. Dalam menyampaikan pertanyaan kepada responden pewawancara boleh menggunakan pedoman wawancara atau tidak menggunakan pedoman wawancara.⁵⁶ Responden dalam penelitian ini adalah Dosen dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 133.

3. Metode Dokumentasi

Pada metode dokumentasi, data yang diambil merupakan kejadian pada saat perkuliahan bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi zoom. Peneliti mengambil beberapa gambar untuk dijadikan dokumentasi dalam penelitian ini.

F. Keabsahan Data

Validitas data adalah salah satu langkah pertama untuk mengoreksi analisis data. Untuk memeriksa keabsahan data penelitian kualitatif didasarkan pada sejumlah kriteria, untuk memeriksa keabsahan data ada empat kriteria menurut Moleong, diantaranya adalah sebagai berikut:⁵⁷

1. Derajat kepercayaan atau kredibilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana kebenaran hasil penelitian dapat mengungkap kenyataan yang sebenarnya.
2. *Transferability* atau *transferability*, adalah kriteria untuk *transferability* dari hasil penelitian yang diperoleh yang dapat diterapkan dalam konteks lain. *Transferabilitas* data ini menyiratkan bahwa generalisasi dari suatu temuan berlaku untuk semua kondisi yang sama berdasarkan temuan yang diperoleh dari sampel yang mewakili populasi penelitian.
3. *Dependency* atau ketergantungan, merupakan kriteria yang ditunjukkan dengan melakukan replikasi studi.

⁵⁷ Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.2007).hal.324-326.

4. Kepastian atau *konfirmabilitas*, adalah kriteria untuk memastikan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada kesepakatan beberapa orang atas pandangan, pendapat, atau temuan seseorang.

Penentuan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengecekan data. Triangulasi sendiri merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain objek data. Nanti digunakan sebagai pembanding atau cross check data temuan.

Menurut Wiersma dalam Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Dengan demikian ada 3 jenis triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁵⁸

1. Triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kredibilitas data yang diperoleh diuji melalui pengecekan silang dari sumber lain, dan apabila data dari sumber utama dan sumber pembanding serupa maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh valid dan valid.
2. Teknik triangulasi. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta.2010). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.(Bandung: Alfabeta.2013).hlm.274.

teknik yang berbeda. Kredibilitas informasi dari responden diuji melalui dua atau lebih teknik pengumpulan data yang berbeda.

3. Triangulasi waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, baik dari waktu ke waktu data dari responden berubah atau tetap, oleh karena itu diperlukan triangulasi waktu dalam penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu triangulasi data yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini akan dicari informasi dari berbagai informan, antara lain Dosen bahasa Arab dan Mahasiswa PAI kelas A bahasa Arab. Data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan menurut argumen yang sama dan tidak setara, dan data mana yang lebih spesifik dari kedua sumber data tersebut. Data yang diperoleh dari kedua subjek tersebut kemudian akan dianalisis oleh peneliti yang nantinya akan diperoleh suatu kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan tersebut akan di cross check dengan kedua sumber tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya mengolah data, menyusun data, memilahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang tidak, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁹

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Risdakarya, 2009), hal. 248.

Peneliti menggunakan paradigma berpikir induktif dalam menganalisis data yang akan diperoleh selama penelitian ini. Paradigma berpikir induktif merupakan proses logis yang berangkat dari data empiris melalui observasi menuju suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses pengorganisasian fakta atau pengamatan terpisah menjadi serangkaian hubungan atau generalisasi.⁶⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yaitu teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi dan triangulasi.⁶¹

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang telah diperoleh di lapangan.⁶²

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data deskriptif. Oleh karena itu, perlu disajikan secara sederhana agar tidak membosankan bagi pembaca.

⁶⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 40.

⁶¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hal. 180.

⁶² Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 167.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan ini diambil secara sementara, kemudian diverifikasi dengan mereview data yang ada.⁶³



⁶³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 47.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Prodi PAI

1. Profil Prodi PAI

Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari Universitas Islam Indonesia yang memperoleh Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang berlaku mulai tanggal 31 Mei 2020 sampai dengan 31 Mei 2025 berdasarkan SK BAN-PT No. 3320 / SK / BAN- PT / Ak-PPJ / S / VI / 2020. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan agar lulusan PAI memiliki kompetensi dan profesionalisme di bidangnya serta berpeluang menjadi tenaga pendidik khususnya dalam bidang Islam; peneliti yang kritis terhadap fenomena pendidikan Islam kontemporer; dan menjadi wirausaha di bidang pendidikan Islam serta memiliki kompetensi dakwah Islam rahmatan lil 'alamin ke lingkungan yang lebih luas.

Kurikulum pendidikan dirancang oleh Program Studi PAI untuk menyajikan suatu proses pembelajaran yang berorientasi pada penciptaan siswa sebagai pembelajar yang utuh. Integrasi antara agama, budaya, teknologi, dan pendidikan menjadi dasar pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pembentukan karakter ulama yang berkepribadian C4U (*Credible, Capable, Confidence, Communicative, and Uswah*).

Program Studi PAI UII mengembangkan proses perkuliahan berdasarkan pendekatan yang terintegrasi, interaktif dan multidisiplin. Selain itu, juga melengkapi sistem perkuliahan melalui praktik microteaching, peer-teaching, dan persekolahan di daerah, nasional dan internasional sebagai cara untuk mempersiapkan pencapaian kompetensi tersebut. Program Studi PAI UII sebagai lembaga pendidikan, penelitian dan pengabdian juga telah mengembangkan unit penyelenggara kegiatannya antara lain: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I), El-Tarbawi, Madrasah Empowering Center (MEC), Learning Innovation Center (LIC) dan Pusat Layanan dan Pengembangan Mahasiswa (CSSD).

a. Sejarah Prodi PAI

Dalam sejarahnya, Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 1950, fakultas agama di Universitas Islam Indonesia didaulat oleh pemerintah untuk menjadi cikal bakal berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang kini lebih dikenal dengan nama Universitas Islam Negeri atau biasa disebut UIN berdasarkan PP No.34 Tahun 1950. Kemudian pada tahun 1961 Program Studi Pendidikan Agama Islam pada awalnya merupakan fakultas tersendiri di UII, dengan nama Fakultas Tarbiyah. Pembukaan Fakultas Tarbiyah sebenarnya merupakan pengembangan dari fakultas berbasis agama setelah 11 tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 1950. Pada tahun 1997 Fakultas Tarbiyah digabung dengan

Fakultas Syari'ah menjadi Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI). Penggabungan ini didasarkan pada keputusan Pengurus Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Nomor VI TAP / DP / 1997 dan berlaku efektif 1 April 1998.

Secara manajerial, Program Studi PAI memiliki empat tahapan, yaitu:

- 1) Komponen tujuan didirikannya Sekolah Tinggi Agama Islam (STI) yang berdiri pada tanggal 8 Juli 1945 adalah menyelenggarakan perguruan tinggi pemberi pelajaran. Pendidikan tinggi tentang ilmu agama Islam. Ilmu publik menjadi pusat penyiaran agama dan memberi pengaruh Islam di Indonesia;
- 2) Menjadi bagian dari Fakultas Agama STI yang berubah nama menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) sejak 27 Rajab 1367 H atau 10 Maret 1948M;
- 3) Menjadi Fakultas tersendiri di bawah UII dari tahun 1961 hingga 1998;
- 4) Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam di bawah FIAI.

Dari segi kualitas manajemen berdasarkan penilaian Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), Program Studi PAI telah mendapatkan predikat akreditasi A sejak tahun 2010 hingga sekarang.

Predikat kebanggaan ini terus dipertahankan dengan selalu melakukan perbaikan terus menerus untuk menjawab tantangan dunia pendidikan yang semakin dinamis. Diantaranya adalah mempersiapkan mahasiswa untuk siap berkolaborasi dengan warga dunia dari negara lain, dengan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) internasional.

Program Studi PAI juga selalu melakukan pengembangan kurikulum, paling akhir dengan mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud).) RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Untuk Pendidikan Tinggi.

a) Visi dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam

Adapun Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

(1) Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam

“Menjadi inspirasi pengembangan pendidikan dan pelatihan guru Islam yang berkualitas, profesional dan berdaya saing di Asia Tenggara tahun 2026.”

(2) Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

(a) Menyiapkan tenaga pendidik dan konsultan yang profesional di bidang pendidikan agama Islam yang

memiliki integritas dan komitmen terhadap kompetensi, keunggulan kompetitif dan inovatif.

(b) Mempersiapkan lulusan yang berkompeten dalam pendidikan dan keguruan pada pendidikan agama Islam dengan kekhususan Kredibel, Mampu, Percaya Diri, Komunikatif dan Uswah.

(c) Mengembangkan pendidikan Islam melalui pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islam sebagai perwujudan Catur Dharma.

(3) Tujuan Prodi PAI

Pendidikan Agama Islam yang ingin diwujudkan adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

(a) *Credible*, artinya lulusannya dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan kompeten di bidang pendidikan agama Islam.

(b) *Capable*, artinya lulusannya memiliki skill dan skill profesional.

(c) *Confidence*, artinya lulusan memiliki rasa percaya diri dan mampu mengaktualisasikan potensinya.

(d) *Communicative*, artinya lulusan mampu berkomunikasi secara efektif, persuasif dan responsif.

- (e) *Uswah* yang artinya lulusan yang berkepribadian, berakhlak mulia dan bisa menjadi panutan yang baik.

(4) Profil Lulusan Prodi PAI

Lulusan Program Studi PAI memiliki peluang karir yang luas di beberapa profesi, seperti tenaga pendidik khususnya di bidang Islam, peneliti, dan menjadi wirausaha di bidang pendidikan agama Islam. Profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam JSI FIAI UII adalah sebagai berikut:

- (a) Pendidik agama Islam yang berkompeten di lembaga pendidikan formal dan nonformal serta memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial yang memadai.
- (b) Peneliti yang kompeten dan inovatif di bidang Pendidikan Agama Islam yang mampu mengaplikasikan teori-teori sosial, agama dan pendidikan untuk melakukan kajian, analisis, evaluasi, dan kreasi di bidang Pendidikan Agama Islam.
- (c) Wirausaha di bidang pendidikan yang produktif, inspiratif, dan berdaya saing menghasilkan dan mengembangkan karya di bidang pendidikan.

b. Bahasa Komunikasi

Bahasa yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa prodi PAI adalah bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Karena pembelajaran bahasa Arab ini bertujuan untuk mendukung CPL berupa kemampuan yang mampu menerapkan bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris dalam kegiatan akademik dan sosial. Oleh karena itu, salah satunya mahasiswa perlu dibekali dengan ilmu Bahasa Arab yang berisi tentang ilmu nahwu-shorof, maharoh istima', dan maharoh kalam. Pembelajaran bahasa Arab ini dilaksanakan dengan mengimplemetasikan *Student Centered Learning* (SCL) yang menuntut mahasiswa untuk aktif dalam tukar-menukar pengetahuan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Program Unggulan

Program Studi Pendidikan Agama Islam Memiliki beberapa program unggulan antara lain;

1). Pengajaran Nyata Nasional dan Internasional

Program Studi PAI JSI FIAI UII memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pengajaran dan kegiatan pendidikan melalui mata kuliah Real Teaching Nasional dan Internasional yang dilakukan dengan mengirimkan mahasiswa ke berbagai daerah di Indonesia dan

di ASEAN, diantaranya Magelang, Bali, Lampung, Medan, Timor Leste, Malaysia, dan Thailand.

2). PAI Mengajar

Merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi PAI yang melibatkan dosen dan mahasiswa PAI. Kegiatan ini merupakan program pengembangan sumber daya manusia di pedesaan dengan pendekatan pendidikan yang diselenggarakan sebagai wujud kepedulian terhadap kondisi dan potensi masyarakat.

3). Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa

Program ini menjembatani mahasiswa dan dosen untuk bekerja sama dalam jurnal atau konferensi ilmiah di tingkat nasional dan internasional.

4). Panduan *Soft Skill*

Merupakan kegiatan mengasah ketrampilan dan sebagai wadah penyalur bakat mahasiswa. Beberapa bimbingan soft skill yang diberikan antara lain public speaking, IT, dan menulis buku fiksi dan non fiksi.

B. Hasil dan Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan

Agama Islam

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Proses pembelajaran bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam dilaksanakan pada hari jumat pukul 07.00 s/d 09.30 WIB.⁶⁴ Jumlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam kelas A bahasa Arab berjumlah 60 mahasiswa dalam satu kelas. Peneliti mewawancarai 7 orang mahasiswa Pendidikan Agama Islam, dari 7 orang mahasiswa tersebut peneliti menemukan 1 mahasiswa yang belum lancar bahasa Arab. Peneliti tidak mewawancarai semua mahasiswa dikarenakan hampir semua mahasiswa Pendidikan Agama Islam sudah lancar bahasa Arab dan hanya satu mahasiswa yang belum lancar bahasa Arab di karenakan mahasiswa tersebut berasal dari sekolah umum (SMA).

Berikut peneliti uraikan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa Rizal Aji Nugroho, mahasiswa PAI angkatan 2020 kelas A bahasa Arab:

⁶⁴ Hasil observasi pada pembelajaran bahasa Arab mahasiswa pendidikan agama islam kelas A pada hari jumat tanggal 18 desember 2020 pada pukul 07.00- 09.30 WIB di kelas daring melalui zoom meeting.

“Pembelajaran bahasa Arab itu susah mba karena belajar nahwu dan saya belum mengetahui sama sekali apa itu bahasa Arab. Pelajaran ini baru saya jumpai di perkuliahan bahasa arab mba karena dulu saya berasal dari sekolah umum. Sekolah saya dulu tidak ada pelajaran bahasa Arab nya hanya mempelajari pelajaran PAI dan itu tidak mendetail seperti di tempat saya belajar sekarang.”⁶⁵

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa tersebut baru pertama kali mempelajari bahasa Arab sehingga dapat dikatakan wajar bila mahasiswa tersebut tidak lancar berbahasa Arab dikarenakan masih pemula. Latar belakang sekolah dapat mempengaruhi seseorang lancar atau tidaknya dalam bahasa Arab. Mahasiswa di atas berasal dari sekolah umum dimana di sekolah umum tidak diajarkan bahasa Arab seperti di sekolah berbasis Islam ataupun di pesantren.

Kemudian peneliti menanyakan apa kendala yang dialami ketika belajar bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa yang bernama

Rizal Aji Nugroho mahasiswa PAI angkatan 2020 kelas A bahasa Arab:

“Kendala yang saya hadapi ada dua mba yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kalau untuk faktor internal itu saya banyak malasnya mba kalau mau belajar bahasa Arab sama kalau menghafal

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Rizal Aji Nugroho, mahasiswa PAI angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari kamis tanggal 30 september 2021.

kosakata itu agak susah mba karena masih baru jadinya malah canggung. Untuk faktor eksternalnya saya kan berasal dari sekolah umum mba jadinya tidak diajarkan bahasa Arab di sekolah jadinya tidak paham mba dan faktor eksternal yang kedua yaitu latar belakang orang tua juga bukan dari pesantren jadi agak susah juga mba".⁶⁶

Dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa tersebut, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa mahasiswa tersebut mempunyai dua kendala yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang dapat menghambat seseorang dalam belajar bahasa Arab yang berasal dari dalam diri sendiri. Kemudian untuk faktor eksternal yaitu faktor yang dapat menghambat seseorang malas belajar bahasa Arab dikarenakan dari luar seperti orang tua atau latar belakang seseorang. Kedua faktor tersebut saling berhubungan sehingga dapat membuat seseorang terpengaruh ketika sedang belajar bahasa Arab.

Disini peneliti akan membahas kedua faktor tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut :

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Rizal Aji Nugroho, mahasiswa PAI angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari kamis tanggal 30 september 2021.

1. Faktor internal

Faktor internal atau yang biasa disebut dengan faktor yang dapat menghambat seseorang dalam belajar bahasa arab dikarenakan faktor yang timbul di dalam diri sendiri. Di sini peneliti akan menjabarkan faktor yang dialami mahasiswa yang bernama Rizal Aji Nugroho, mahasiswa PAI angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Faktor internal yang dialami mahasiswa tersebut ada dua yaitu

a. Malas

Malas akan terjadi jika seseorang tersebut membiarkan rasa malas terus melekat dalam diri seseorang. Sehingga akan membuat seseorang tersebut malas dalam belajar bahasa Arab. Malas disebabkan karena banyak faktor. Salah satunya yaitu handphone. Mahasiswa tersebut malas karena sering bermain handphone. Terlalu banyak bermain handphone sehingga lupa waktu dan tidak jadi belajar.

b. Sulit mengingat kosakata baru

Mahasiswa bernama Rizal Aji Nugroho menceritakan bahwa baru pertama kali belajar bahasa Arab dikarenakan di sekolahnya dulu tidak diajarkan bahasa arab sehingga membuat mahasiswa tersebut merasa asing dengan pelajaran bahasa Arab. Ketika menghafal kosakata baru

mendapat kesulitan karena baru mendengar kata-kata yang menurutnya itu sulit dihafal.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang dapat menghambat seseorang tersebut malas dalam belajar di karenakan situasi dan kondisi dari luar bukan dari dalam diri sendiri. Faktor eksternal yang dialami mahasiswa tersebut ada dua yaitu

a. Latar Belakang Sekolah

Mahasiswa bernama Rizal Aji Nugroho mengatakan bahwa dulu berasal dari sekolah umum bukan dari pesantren ataupun sekolah berbasis Islam. Sehingga ketika belajar bahasa Arab mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam menghafalkan kosakata baru yang menurutnya asing.

b. Peran Orang Tua

Dalam situasi seperti sekarang ini peran orang tua juga sangat diperlukan karena apa saja yang dilakukan anak tergantung bagaimana orang tua tersebut mendidik dan membimbing anak tersebut. Mahasiswa bernama Rizal Aji Nugroho menceritakan bahwa orang tua nya bukan berasal dari lulusan pondok pesantren ataupun sekolah berbasis Islam, sehingga dapat dikatakan wajar

jika mahasiswa tersebut belum lancar dalam berbahasa Arab.

Kemudian peneliti menanyakan apa saja persiapan yang dilakukan sebelum memulai pelajaran bahasa Arab. Berikut penuturan Ibu Junanah selaku dosen Bahasa Arab:

“Kontrak belajar (strategi pembelajaran, sistem nilai, SOP kuliah dst), memberikan RPS dan menjelaskan tujuan belajar bahasa Arab, ada pretest ta’aruf, dengan berbahasa Arab.”⁶⁷

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Muhammad Gifari Pahlevi, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan Muhammad Gifari Pahlevi:

“Persiapan buku kecil untuk mencatat kosa kata baru, buku tulis, laptop/hape dan pulpen.”⁶⁸

Jawaban di atas sama dengan informan bernama Rizal Aji Nugroho, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan Rizal Aji Nugroho:

“Persiapan buku kecil untuk mencatat kosa kata baru, buku tulis, laptop/hape dan pulpen.”⁶⁹

Jawaban di atas tidak jauh berbeda dengan informan bernama Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Junanah Dosen bahasa Arab pada hari Sabtu, 2 januari 2021.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Gifari Pahlevi pada hari Sabtu, 2 januari 2021

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Rizal Aji Nugroho pada hari kamis, 30 september 2021

agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah:

“Mempersiapkan niat, mempersiapkan kemauan dan tekad yang kuat untuk menuntut ilmu. Mempersiapkan alat pembelajaran seperti laptop, buku tulis, dan pulpen serta menggunakan pakaian yang rapi muslimah.”⁷⁰

Hasil wawancara selanjutnya dengan mahasiswa bernama Azzimatul Hikmah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Azzimatul Hikmah:

“Berpakaian sopan dan menyalakan kamera saat dosen sedang menjelaskan materi”⁷¹

Mahasiswa bernama Sabina Alfi Alfarah, juga menyampaikan pendapatnya. Berikut penuturan mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab bernama Sabina Alfi Alfarah:

“Alat tulis untuk mencatat, laptop, dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.”⁷²

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari sabtu tanggal 26 desember 2020.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Azzimatul Hikmah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari minggu tanggal 20 desember 2020.

⁷² Hasil wawancara dengan Sabina Alfi Alfarah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari minggu tanggal 20 desember 2020.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Maulana Siddiq, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Maulana Siddiq:

“Kalau masalah persiapan saya tidak terlalu banyak mbak cuman saya sedia kuping saja untuk mendengarkan penyampaian dari dosen.”⁷³

Hasil wawancara selanjutnya dengan Sakti Putra Mahardika, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Pendapat Sakti Putra Mahardika berbeda dengan informan di atas. Berikut penuturan mahasiswa bernama Sakti Putra Mahardika: “Tidak ada karena sudah pernah belajar bahasa Arab hingga sampai baca kitab.”⁷⁴

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dosen dan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran bahasa Arab ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan. Persiapan yang dilakukan oleh Dosen lebih mengacu kepada Kontrak belajar (strategi pembelajaran, sistem nilai, SOP kuliah dst), memberikan RPS dan menjelaskan tujuan belajar bahasa Arab, melakukan pretest ta'aruf kepada mahasiswa dengan berbahasa Arab. Sedangkan persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa yang belum lancar bahasa Arab lebih mengacu kepada

⁷³ Hasil wawancara dengan Maulana Siddiq mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari rabu, 23 desember 2020.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Sakti Putra Mahardika mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari senin tanggal 21 desember 2020.

mempersiapkan buku kecil untuk mencatat kosa kata baru dan media yang digunakan adalah buku tulis dan pena, dan juga mempersiapkan laptop atau Handphone untuk mengikuti pembelajaran daring. Untuk mahasiswa yang sudah lancar bahasa Arab persiapan yang dilakukan tidak ada karena mahasiswa yang sudah lancar bahasa Arab hanya mengulang materi pembelajaran.

Kemudian peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Dosen memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan membaca doa sebelum belajar. Membaca doa sebelum belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh Dosen dan mahasiswa. Informasi ini peneliti dapatkan dari wawancara peneliti dengan seorang informan yang bernama Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah:

“Dalam proses pembelajaran bahasa Arab ibu Junah selalu mengingatkan untuk memulai pembelajaran dengan berdoa bersama sehingga membuat kita otomatis selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran.”⁷⁵

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari sabtu tanggal 26 desember 2020.

Hasil wawancara selanjutnya dengan Sakti Putra Mahardika, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan Sakti Putra Mahardika:

“Saya berdoa jika perkuliahan secara daring jika mengikuti dari awal karena biasanya dibuka. Adapun jika asinkron atau agak terlambat terkadang lupa untuk memulai dengan doa.”⁷⁶

Kemudian peneliti mewawancarai informan tentang cara dosen dalam menyampaikan materi bahasa Arab. Berikut penuturan informan bernama Sakti Putra Mahardika, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab:

“Dosen menyampaikan materi dengan melihat bahan ajar kemudian membacanya dan menerjemahkan. Terkadang juga diberi materi penjelasan sharaf. Namun tidak mendetail dalam menjelaskan secara kaidah nahwu. Pembelajaran selama ini lebih ke membuat dan praktik hiwar saja.”⁷⁷

Hasil wawancara selanjutnya dengan Muhammad Gifari Pahlevi, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan Muhammad Gifari Pahlevi:

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Sakti Putra Mahardika, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari senin tanggal 21 desember 2020.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Sakti Putra Mahardika mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari senin tanggal 21 desember 2020.

“Alhamdulillah sudah baik, namun kalau boleh saran agar memperbanyak kaidah-kaidah dan nahwu sharaf, agar teman-teman yang dari SMA juga bisa memahami nahwu atau sharaf dasar.”⁷⁸

Kemudian hasil wawancara selanjutnya dengan seorang informan yang bernama Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah:

“Dalam penyampaian pembelajaran bahasa Arab jika pada materi pendalaman dasar bahasa Arab diterangkan melalui Youtube dan jika dalam percakapan bahasa Arab Ibu Junanah selalu menerangkan melalui zoom meeting.”⁷⁹

Hasil wawancara selanjutnya dengan seorang informan yang bernama Azzimatul Hikmah mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Azzimatul Hikmah:

“Mahasiswa dikelompokkan untuk membuat percakapan dengan menggunakan bahasa Arab.”⁸⁰

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Gifari Pahlevi, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari Sabtu, 2 januari 2021.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari sabtu tanggal 26 desember 2020.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Azzimatul Hikmah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari minggu tanggal 20 desember 2020.

Hasil wawancara selanjutnya dengan seorang informan yang bernama Sabina Alfi Alfarah mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Sabina Alfi Alfarah:

“Share PPT yang ingin dibahas hari itu dan mempraktekkannya kepada mahasiswa.”⁸¹

Kemudian hasil wawancara selanjutnya dengan seorang informan yang bernama Maulana Siddiq mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Maulana Siddiq:

“Cara dosen dalam menyampaikan itu baik, bahkan sampai mengambil contoh kadang dari luar pembelajaran supaya kami bisa paham.”⁸²

Dari hasil penjelasan mahasiswa di atas tentang pendapatnya mengenai dosen dalam mengajar. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa Dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah sangat baik. Kemampuannya dalam mengajar sudah tidak diragukan lagi karena semua mahasiswa paham dengan apa yang disampaikan oleh dosen. Dosen dalam mengajar menggunakan media power point kemudian menjelaskan materi per slide power point kemudian

⁸¹ Hasil wawancara dengan Sabina Alfi Alfarah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari sabtu tanggal 2 januari 2021.

⁸² Hasil wawancara dengan Maulana Siddiq, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari Rabu tanggal 23 desember 2020.

apabila praktek, dosen membagikan link youtube kepada mahasiswa untuk referensi belajar mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. Kadang juga dosen mengambil materi dari luar agar mahasiswanya lebih paham tentang materi pembelajaran bahasa Arab.

Kemudian peneliti menanyakan pembelajaran seperti apa yang bisa membuat mahasiswa lebih semangat lagi dalam belajar bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Azzimatul Hikmah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab:

“Mahasiswa dikelompokkan untuk membuat percakapan dengan menggunakan bahasa Arab”⁸³

Metode berkelompok seperti ini sudah diterapkan oleh dosen dalam mengajar bahasa Arab sehingga mahasiswa selalu semangat dalam belajar bahasa Arab. Dosen dalam mengajar di kelas membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok kemudian mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk pembuatan tugas yang diberikan oleh dosen. Metode seperti ini membuat mahasiswa tidak jenuh karena mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara selanjutnya dengan mahasiswa bernama Sabina Alfi Alfarah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020

⁸³ Hasil wawancara dengan Azzimatul Hikmah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari minggu tanggal 20 desember 2020.

kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Sabina Alfi Alfarah:

“Pembelajaran percakapan karena langsung dipraktikkan jadi lebih bisa cepat memahami.”⁸⁴

Pembelajaran seperti ini sudah dipraktekkan oleh dosen dalam mengajar bahasa Arab. Dosen memberikan tugas percakapan bahasa Arab dalam bentuk video kepada mahasiswa. Mahasiswa secara berkelompok membuat video percakapan bahasa Arab kemudian dikumpulkan di google classroom.

Hasil wawancara selanjutnya dengan Muhammad Gifari Pahlevi, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Muhammad Gifari Pahlevi:

“Pembelajaran yang aktif, baik dari segi materi dan praktek, percuma kalau hanya sekedar materi saja tanpa praktek, sebaliknya percuma hanya praktek tanpa materi. Karena sejauh ini kami hanya disuruh membuat hiwar yang mungkin mudah bagi saya, namun bagi teman-teman yang dari SMA mungkin susah.”⁸⁵

Informan di atas menyampaikan pendapatnya bahwa belajar bahasa Arab itu tidak hanya melalui materi saja tetapi juga melakukan praktek, maksudnya belajar bahasa Arab itu belajar

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Sabina Alfi Alfarah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari sabtu tanggal 2 januari 2021.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Gifari Pahlevi, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari Sabtu, 2 januari 2021.

materinya dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar di sini tidak hanya pada waktu pembelajaran bahasa Arab tetapi di luar pembelajaran bahasa Arab. Berbicara kepada teman dengan menggunakan bahasa Arab sehingga melatih kemampuan dalam bahasa Arab.

Hasil wawancara selanjutnya dengan Maulana Siddiq, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Maulana Siddiq:

“Pembelajaran bahasa Arab itu enakya langsung praktek.”⁸⁶

Pendapat informan di atas sama dengan informan sebelumnya yaitu sama-sama berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Arab lebih baik banyak prakteknya dari pada pemberian materinya.

Hasil wawancara selanjutnya dengan Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah:

“Pembelajaran yang membuat saya semangat dalam belajar bahasa Arab yaitu pembelajaran ketika offline karena ketika online sangat susah untuk menghubungi teman dalam mengerjakan tugas

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Maulana Siddiq mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari Rabu tanggal 23 desember 2020.

percakapan bahasa Arab tetapi jika offline maka mudah bagi kita untuk berdiskusi mengenai pembelajaran bahasa Arab.”⁸⁷

Informan di sini menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Informan menyatakan kesulitan dalam pembelajaran online dikarenakan kesusahan dalam mengerjakan tugas percakapan bahasa Arab. Informan merasa kesusahan dalam berdiskusi dengan temannya untuk melakukan percakapan bahasa Arab.

Di sini peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran yang membuat mahasiswa lebih semangat lagi dalam belajar bahasa Arab adalah dengan pembelajaran offline dikarenakan kesulitan dalam berdiskusi dengan temannya ketika pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dalam pembuatan tugas percakapan bahasa Arab. Dan juga pembelajaran bahasa Arab itu lebih baik banyak prakteknya dibandingkan dengan pembelajaran bahasa Arab dengan materi dikarenakan mahasiswa lebih cepat memahami pembelajaran bahasa Arab dengan banyak praktek dari pada teorinya. Pembelajaran daring seperti sekarang ini membuat mahasiswa kesulitan dalam berdiskusi dengan temannya ketika pembuatan tugas secara berkelompok meskipun ada media online seperti zoom,

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari sabtu tanggal 26 desember 2020.

whatsapp, google meet dll, tetapi aplikasi ini belum maksimal seperti berdiskusi secara offline.

Kemudian peneliti menanyakan tentang manfaat yang didapatkan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Berikut penuturan Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah:

“Manfaat yang didapat setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab yaitu lebih memahami dasar-dasar dari pembelajaran bahasa Arab lebih lancar pula dalam proses percakapan bahasa Arab.”⁸⁸

Hasil wawancara selanjutnya dengan Azzimatul Hikmah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Azzimatul Hikmah:

“Saya jadi lebih menguasai bahasa Arab.”⁸⁹

Hasil wawancara selanjutnya dengan Maulana Siddiq, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab.

Berikut penuturan mahasiswa bernama Maulana Siddiq:

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari sabtu tanggal 26 desember 2020.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Azzimatul Hikmah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari minggu tanggal 20 desember 2020.

“Manfaat yang didapat setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab ya selain kita bisa berbicara bahasa Arab kita juga bisa mengerti, bisa tahu mengartikan buku-buku, hadits dan juga sampai Al-Quran.”⁹⁰

Kemudian hasil wawancara selanjutnya dengan Muhammad Gifari Pahlevi, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Muhammad Gifari Pahlevi:

“Kita bisa memahami isi dari kitab-kitab seperti Fiqh, akidah dll, serta kita bisa memahami arti dari hadits-hadits rosulullah dan Al-Quran.”⁹¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Sabina Alfi Alfarah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Sabina Alfi Alfarah:

“Menambah wawasan lebih luas lagi terhadap bahasa Arab dan mengetahui tata cara bahasa Arab dan cara membacanya.”⁹²

Hasil wawancara selanjutnya dengan Sakti Putra Mahardika, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab. Berikut penuturan mahasiswa bernama Sakti Putra Mahardika:

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Maulana Siddiq, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari Rabu tanggal 23 desember 2020.

⁹¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Gifari Pahlevi, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari Sabtu, 2 januari 2021.

⁹² Hasil wawancara dengan Sabina Alfi Alfarah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab pada hari sabtu tanggal 2 januari 2021.

“Menambah pengalaman dalam melakukan percakapan keseharian, belajar kaidah-kaidah nahwu, dan sebagai bahan belajar ulang (murajaah) dari pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.”⁹³

Dari pemaparan informan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat yang di dapat setelah belajar bahasa Arab adalah mempermudah mahasiswa dalam mengartikan hadits, buku-buku kitab, dan Al-Quran. Tidak hanya bisa mengartikan tetapi mahasiswa juga bisa belajar percakapan bahasa Arab, mahasiswa yang biasanya berbicara dengan bahasa indonesia sekarang bisa berbicara dengan temannya dengan menggunakan bahasa Arab. Dan juga dapat menambah wawasan mahasiswa dalam kosa kata bahasa Arab.

Dalam proses wawancara ada beberapa data yang belum lengkap dalam penelitian, oleh sebab itu peneliti menggunakan data hasil observasi dan dokumentasi untuk melengkapi penelitian ini.

Hasil dari implementasi pembelajaran bahasa Arab mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab adalah hampir semua mahasiswa paham dengan apa yang telah disampaikan oleh dosen. Ada satu mahasiswa yang belum paham bahasa Arab dikarenakan latar belakang yang berasal dari sekolah umum,

⁹³ Hasil wawancara dengan Sakti Putra Mahardika, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari senin tanggal 21 desember 2020.

mahasiswa tersebut bernama Rizal Aji Nugroho. Berikut penuturan mahasiswa bernama Rizal Aji Nugroho:

“Menurut saya pelajaran bahasa Arab susah mba jadi saya kurang paham sama pelajaran bahasa Arab”.

Pendapat tersebut berbeda dengan jawaban dari mahasiswa yang bernama Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, berikut penuturannya:

“Insya Allah saya memami pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh dosen dikarenakan menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami.”⁹⁴

Sejalan dengan pendapat mahasiswa bernama Liza, berikut penuturan mahasiswa bernama Sakti Putra Mahardika:

“Saya memahami dengan cukup baik karena sudah pernah belajar bahasa Arab.”⁹⁵

Sejalan dengan pendapat mahasiswa bernama sakti, berikut penuturan mahasiswa bernama Azzimatul Hikmah:

“Alhamdulillah paham”⁹⁶

Sejalan dengan pendapat mahasiswa bernama Azzimatul, berikut penuturan mahasiswa bernama Sabina Alfi Alfarah:

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari sabtu tanggal 26 desember 2020.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Sakti Putra Mahardika, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari senin tanggal 21 desember 2020.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Azzimatul Hikmah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari Minggu tanggal 20 desember 2020.

“Sudah”⁹⁷

Sejalan dengan pendapat mahasiswa bernama Sabina, berikut penuturan mahasiswa bernama Maulana Siddiq:

“Insya Allah alhamdulillah saya paham apa yang disampaikan oleh dosen karena memang saya dulu dididik dari pondok yang basiknya bahasa Arab semua.”⁹⁸

Sejalan dengan pendapat mahasiswa bernama Maulana, berikut penuturan mahasiswa bernama Muhammad Gifari Pahlevi:

“Ya, saya paham.”⁹⁹

Dari pendapat informan di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada satu mahasiswa yang belum paham dengan bahasa arab yang telah disampaikan oleh dosen dalam mengajar bahasa Arab di kelas. Meskipun ada satu mahasiswa yang kurang paham bahasa arab tetapi kebanyakan mahasiswa paham dengan apa yang telah dosen sampaikan. Meskipun memiliki kendala tetapi mahasiswa dapat mengatasi kendala tersebut sehingga mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab dengan baik.

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Sakti Putra Mahardika, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari sabtu tanggal 2 januari 2021.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Maulana Siddiq, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari rabu tanggal 23 desember 2020.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Sakti Putra Mahardika, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari sabtu tanggal 2 januari 2021.

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana nilai mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab berikut penuturan dari mahasiswa bernama Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah:

“Alhamdulillah nilai saya dalam mata kuliah bahasa Arab memiliki nilai yang baik dan saya sangat bersyukur atas itu.”¹⁰⁰

Sejalan dengan pendapat mahasiswa bernama Liza, berikut penuturan mahasiswa bernama Sakti Putra Mahardika:

“Nilai saya cukup baik, namun saya terkadang sedikit kurang mengetahui mengapa nilainya itu cukup baik padahal saya kira bisa lebih.”¹⁰¹

Sejalan dengan pendapat mahasiswa bernama Sakti, berikut penuturan mahasiswa bernama Azzimatul Hikmah:

“Alhamdulillah Baik”¹⁰²

Sejalan dengan mahasiswa bernama Azzimatul, berikut penuturan mahasiswa bernama Sabina Alfi Alfarah:

“Alhamdulillah sejauh ini baik”¹⁰³

Sejalan dengan mahasiswa bernama Sabina, berikut penuturan mahasiswa bernama Muhammad Gifari Pahlevi:

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari sabtu tanggal 26 desember 2020.

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Sakti Putra Mahardika, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari senin tanggal 21 desember 2020.

¹⁰² Hasil wawancara dengan Azzimatul Hikmah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari Minggu tanggal 20 desember 2020.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Sabina Alfi Alfarah, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari sabtu tanggal 2 Januari 2021.

“Nilai saya alhamdulillah baik”¹⁰⁴

Dari informan di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa nilai mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab hasilnya baik semua dan tidak ada yang mendapat nilai buruk, meskipun ada satu mahasiswa yang belum lancar bahasa arab tetapi mahasiswa tersebut berhasil mendapatkan nilai yang baik.

2. Hasil Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa PAI

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada satu mahasiswa yang belum lancar bahasa Arab dikarenakan ada dua faktor yaitu faktor internal (dalam diri sendiri) dan faktor eksternal (dari lingkungan sekitar). Dari permasalahan tersebut diketahui mahasiswa tersebut berasal dari sekolah umum bukan dari pesantren ataupun sekolah berbasis Islam. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa latar belakang sekolah umum bisa menjadi salah satu faktor mahasiswa tersebut belum lancar bahasa Arab. Untuk solusi dari permasalahan tersebut berikut penuturan mahasiswa bernama Rizal Aji Nugroho, mahasiswa PAI angkatan 2020 kelas A bahasa Arab:

“cara saya dalam mengatasi masalah itu mba, kalau malas biasanya saya berkumpul sama teman-teman yang rajin belajar

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Gifari Pahlevi, mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 kelas A bahasa Arab, pada hari sabtu tanggal 2 Januari 2021.

bahasa arab mba jadi ketularan rajinnya gitu mba, trus kalau susah menghafal kosa kata saya tulis terus sampai hafal mba.”

Dari wawancara peneliti dengan mahasiswa di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa mahasiswa tersebut dapat mengatasi masalah yang dihadapi, contohnya ketika memiliki rasa malas dalam diri sendiri. Mahasiswa tersebut dapat mengatasi masalah dengan berkumpul bersama teman-temannya yang rajin belajar sehingga rasa malas pun akan hilang dengan sendirinya. Rajin belajar akan menimbulkan dampak positif di dalam diri sehingga pelajaran bahasa Arab akan bisa dikuasai. Belajar terus menerus akan membuat seseorang bisa menguasai pelajaran bahasa Arab sehingga dapat memiliki pandangan bahwa pelajaran Bahasa Arab tidak sulit karena sering mempelajarinya.

Kemudian untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal kosa kata mahasiswa tersebut mengatasinya dengan menulis kosa kata terus menerus sampai hafal kosa kata tersebut. Solusi ini menurut peneliti sangat tepat untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal kosa kata dikarenakan menulis terus menerus akan membuat hafal dengan sendirinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa:

Implementasi pembelajaran bahasa Arab mahasiswa PAI untuk pembelajaran bahasa Arab kelas A mahasiswa PAI dilaksanakan pada hari jumat pukul 07.00-09.30 WIB. Pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan melalui daring (dalam jaringan) melalui zoom, whatsapp, dan youtube. Jumlah mahasiswa PAI kelas A bahasa Arab berjumlah 60 mahasiswa.

Kemudian untuk hasil implementasi pembelajaran bahasa Arab ada satu mahasiswa yang belum lancar bahasa Arab dikarenakan mahasiswa tersebut berasal dari sekolah umum bukan dari pesantren ataupun sekolah berbasis islam. Meskipun mahasiswa tersebut belum lancar bahasa arab tetapi mahasiswa tersebut tetap berusaha untuk belajar bahasa Arab dengan baik agar bisa menguasai bahasa arab dengan baik dan benar. Cara yang dilakukan mahasiswa tersebut yaitu dengan belajar kepada temannya yang berasal dari pondok pesantren atau sekolah berbasis Islam.

B. Saran

1. Bagi Dosen

- a. Dosen dalam mengajar bahasa Arab diharapkan lebih mendetail lagi dalam menjelaskan materi bahasa Arab seperti kaidah nahwu dan shorof sehingga memudahkan pemahaman mahasiswa yang belum mengerti bahasa Arab.
- b. Dosen dalam mengajar bahasa Arab diharapkan lebih banyak memberikan praktik daripada memberikan materi bahasa Arab sehingga memudahkan mahasiswa dalam belajar bahasa Arab.

2. Bagi Mahasiswa

Bahasa Arab adalah bahasa asing yang sulit untuk dikuasai untuk itu dibutuhkan kemauan yang keras dalam belajar bahasa Arab. di sini peneliti memberikan saran kepada mahasiswa untuk selalu rajin belajar, jangan mudah puas dengan apa yang dipelajari. Terus belajar jangan mudah menyerah dan bosan dalam belajar. Belajar itu atas kemauan diri sendiri bukan dari paksaan orang lain. Pilihlah teman yang sejalan maksudnya adalah teman yang sama-sama memiliki prinsip ingin belajar bahasa Arab. Belajar bersama akan memudahkan kita untuk menguasai bahasa Arab.

3. Untuk Penelitian Yang Akan Datang

Harapan penulis pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian yang akan datang karena dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya. Sehingga penelitian selanjutnya dapat

melakukan perbaikan dan dapat melakukan penyempurnaan terhadap penelitian ini dan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Albantani Muharom Azkia. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. *Arabiyât : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan KebahasaAraban*,
- Ali, mohammad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin M Burhan 2001. *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Hamalik, Oemar. 2006. *Manajemen Implementasi Kurikulum*. Bandung: SPS UPI
- Hizbullah, Nur dan Faisal Hendra. 2011. Persepsi Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia terhadap Mata Kuliah Umum Bahasa Arab di Universitas Al Azhar Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*.
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press
- Moleong Lexy.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2007
- Moleong, lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Risdakarya
- Nidak Khoiru. 2015. Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Akselerasi di MAN 2 Tulungagung. *jurnal Realita*.
- Noer Hasanatul Hafshaniyah. 2015. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ajar Bahasa Arab Qur'ani Di Kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri.
- Nuryani. 2015. Implementasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab studi Kasus Di Fak. Tarbiyah Jurusan Pba Iain Tulungagung. *jurnal TA'ALLUM*.
- Putra Nusa.2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press

- Restu Kartiko Widi. 2010. *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- S. Nasution. 2004. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Thoha Mohammad. 2012. Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal OKARA*. 1(7):80
- Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Teras.

Lampiran 1 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalirejo km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fak@uii.ac.id
W. fak@uii.ac.id

No. : 35/Kaprodi.PAI-FIAI/90/Prodi PAI/III/2021
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian Skripsi

Assalamu'alaikum wr. wb.

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, menyatakan :

Nama : Indah Resmi Wiyati

NIM : 17422046

Instansi : Prodi PAI FIAI UII

Telah selesai melakukan penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, terhitung mulai tanggal 18 Desember 2020 sampai dengan 06 Februari 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa PAI.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.



Yogyakarta, 08 Maret 2021
Ka.Prodi PAI

Moh. Mizan Habibi, S.Pd.L., M.Pd.I

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA DOSEN

A. Identitas Responden

Nama Lengkap : Junanah

Alamat : Sleman

Jabatan : Dosen

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Januari 2021

Tempat : Online via Whatsapp

Waktu : 13.00 WIB - Selesai

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan : Assalamu'alaikum bu Junanah, mohon maaf Bu Junanah mengganggu waktunya, saya ingin minta waktu ibu untuk melakukan wawancara untuk penelitian saya, apakah ibu bersedia?

Jawaban : Ditulis saja, Insya Allah nanti ibu jawab

Pertanyaan : Sebelum proses perkuliahan berlangsung apa saja yang ibu persiapkan dalam mengajar bahasa Arab?

Jawaban : Kontrak belajar(strategi pembelajaran, sistem nilai, SOP kuliah dst), memberikan RPS dan menjelaskan tujuan belajar bhs Arab, Ada pretest ta'aruf, dg berbahasa Arab

Pertanyaan : Sarana apa saja yang ibu gunakan ketika mengajar bahasa Arab?

Jawaban : Materi kuliah(contoh hiwar, link youtube mateti dan contoh hiwar), link zoom meeting, google class room

Pertanyaan : Menurut ibu, terkait dengan misi dan visi yang ada di prodi pendidikan agama islam apakah ada hambatan yang dihadapi selama proses perkuliahan?

Jawaban : Hambatan itu mesti ada, selama ini setiap hambatan dicarikan solusi bersama2

Pertanyaan : Menurut ibu, hambatan apa saja yang dihadapi selama proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Heterogenitas asal sekolah dan dasar pemahan mhs tentang bhs Arab itu bagi ibu sbg tantangan, meski utk mengatasinya tetap beragam, tergantung kondisi dan situasinya

Pertanyaan : Apakah fasilitas dari kampus mencukupi untuk proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban : Karena bahasa hanya bagian dr mata kuliah, sudah barang tentu fasilitas blm memadai

Pertanyaan : Bagaimana keaktifan mahasiswa selama proses perkuliahan?

Jawaban : Alhamdulillah mahasiswa relatif aktif

Pertanyaan : Apakah ibu menggunakan strategi/ model dalam proses perkuliahan? Jika ada strategi atau model apa yang digunakan?

Jawaban : Strategi pembelajaran yg ibu gunakan beragam, kadang dg every one is teacher, kadang dg break out room dan small group discussion, kadang meresume materi dll

Pertanyaan : Dengan strategi tersebut apakah ada perubahan dengan mahasiswa dalam memahami pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban : Ada, krn masing2 strategi disesuaikan dg tujuan pembelajarannya

Pertanyaan : Apakah program pembelajaran yang telah ibu rencanakan dapat dilakukan dengan baik sesuai target yang diinginkan?

Jawaban : Tidak semuanya berjalan dg baik sesuai rencana, dg full daring tdk sepenuhnya bisa dipraktekkan sesuai karakter masing-masing mahasiswa

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA MAHASISWA

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Liza Jauharotul Munfarida Al Khurriyyah

Asal Sekolah : SMA Al Muqoddasah

Alamat : Ponorogo

Jabatan : Mahasiswa

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Desember 2020

Tempat : online via whatsapp

Waktu : 16.00 WIB - Selesai

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana sikap anda ketika mengikuti perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Memperhatikan pembelajaran dengan baik dan menghormati dosen dengan selalu mengaktifkan kamera ketika pembelajaran daring dilaksanakan

Pertanyaan : Apakah anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab dengan baik?

Jawaban : Alhamdulillah saya mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab dengan sangat baik karena didukung dengan dosen yang sangat baik pula

Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Perasaannya sangat bersyukur dan sangat senang karena dapat dipertemukan dengan dosen yang sangat pengertian perhatian dan selalu husnudzon kepada muridnya sehingga materi perkuliahan bahasa Arab terasa lebih ringan dan selalu diberi kemudahan oleh dosen bahasa Arab

Pertanyaan : Apakah anda memilih-milih materi pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran yang lain?

Jawaban : Tidak dikarenakan untuk mahasiswa baru menggunakan paket matkul sehingga kita tidak dapat memilih apa yang kita inginkan ataupun butuhkan

Pertanyaan : Menurut anda manfaat apa yang didapat setelah mengikuti perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Manfaat yang didapat setelah mengikuti perkuliahan bahasa Arab yaitu lebih memahami dasar-dasar dari pembelajaran bahasa Arab lebih lancar pula dalam proses percakapan bahasa Arab

Pertanyaan : Apakah anda berdoa sebelum mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Dalam proses pembelajaran bahasa Arab ibu junanah selalu mengingatkan untuk memulai pembelajaran dengan berdoa bersama sehingga membuat kita otomatis selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran

Pertanyaan : Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Mempersiapkan niat mempersiapkan kemauan dan tekad yang kuat untuk menuntut ilmu mempersiapkan alat pembelajaran seperti laptop buku tulis dan pulpen serta menggunakan pakaian yang rapi muslimah

Pertanyaan : Bagaimana nilai anda pada mata kuliah bahasa Arab ? Apakah baik, atau kurang baik?

Jawaban : Alhamdulillah nilai saya dalam mata kuliah Bahasa Arab memiliki nilai yang baik dan saya sangat bersyukur atas itu

Pertanyaan : Apakah anda selalu mengerjakan tugas dari dosen?

Jawaban : Alhamdulillah saya selalu mengerjakan tugas dari dosen karena menurut saya mengerjakan tugas itu adalah amanah dalam menuntut ilmu

Pertanyaan : Apakah anda aktif selama proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Alhamdulillah dalam pembelajaran bahasa Arab saya selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar seperti selalu aktif bertanya dan selalu aktif untuk mencontohkan percakapan bahasa Arab

Pertanyaan : Bagaimana cara dosen dalam menyampaikan materi bahasa Arab?

Jawaban : Dalam penyampaian pembelajaran bahasa Arab jika pada materi pendalaman dasar bahasa Arab diterangkan melalui YouTube dan jika dalam percakapan bahasa Arab Ibu Juna nah selalu menerangkan melalui Zoom meeting

Pertanyaan : Apakah anda memahami pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan dosen?

Jawaban : Insya Allah sayang mami pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh dosen dikarenakan menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami

Pertanyaan : Apakah kampus memiliki sarana prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban : Iya kampus memiliki sarana dan prasarana yang memadai Dalam proses pembelajaran bahasa Arab

Pertanyaan : Menurut anda pembelajaran seperti apa yg bisa membuat anda semangat dalam belajar bahasa Arab?

Jawaban : Pembelajaran yang membuat saya semangat dalam belajar bahasa Arab yaitu pembelajaran ketika offline karena ketika online sangat susah untuk menghubungi teman dalam mengerjakan tugas percakapan bahasa Arab tetapi jika offline maka mudah bagi kita untuk berdiskusi mengenai pembelajaran bahasa Arab

Pertanyaan : Apakah anda bisa berbahasa Arab? Lancar/ paham sedikit sedikit/ tidak bisa sama sekali

Jawaban : Insya Allah saya bisa berbahasa Arab dan paham walaupun hanya sedikit demi sedikit

Pertanyaan : Kendala apa yg dihadapi ketika belajar bahasa Arab, lalu bagaimana solusi anda utk bisa mengatasi masalah tersebut

Jawaban : Ketika pembelajaran bahasa Arab Alhamdulillah tidak ada kendala tetapi ketika mengerjakan tugas Apalagi tugas kelompok Itu terdapat kendala

Dalam mengerjakannya hal itu dikarenakan kan pasangan dalam membuat hiwar Merupakan Anak umum Atau Bukan anak pesantren sehingga Ketika kita membuat video percakapan . Pasangan saya Ya masih sulit dalam mengeja Percakapan bahasa Arab Dikarenakan mungkin Pasangan saya belum terbiasa dengan melakukan percakapan bahasa Arab Maka solusi yang saya lakukan yaitu Dengan membuat Zoom Dan menjelaskan atau membacakan dulu percakapan yang akan kita Praktekkan Kemudian saya menyuruh pasangan saya untuk Mengikutinya Sehingga mungkin Kita dapat melakukan dua pertemuan yang pertama untuk latihan yang kedua untuk pembuatan video percakapan

Pertanyaan : Apakah latar belakang sekolah SMA atau MA Menjadi faktor ketertinggalan dalam belajar bahasa Arab dengan mahasiswa dari sekolah pesantren yg bisa berbahasa Arab lalu bagaimana pendapat anda

Jawaban : Mungkin dengan latar belakang sekolah SMA atau Ma Bisa jadi menjadi salah satu faktor ketertinggalan Dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab Tetapi Menurut saya Pembelajaran bahasa Arab yang berada di Di Prodi pai Tergolong pembelajaran bahasa Arab Pemula Sehingga Saya pun dapat melihat Bahwa pembelajaran yang diterangkan Kan oleh para dosen Merupakan pembelajaran bahasa Arab Untuk pemula Saya yakin bahwa para dosen mengetahui Bahwa tidak semua dari kami anak Prodi pai tidak semuanya berasal dari pesantren sehingga pembelajaran bahasa Arab yang berada di Prodi pai merupakan pembelajaran Bahasa Arab bagi pemula dan insya Allah sangat mudah dipahami . Sehingga jika kita hanya dengan memperhatikan dengan seksama Video pembelajaran yang telah di buat oleh dosen Prodi pai dalam mata kuliah Bahasa

Arab Maka kita akan dengan mudah memahaminya, Baik kita dari latar belakang sekolah SMA

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA MAHASISWA

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Sakti Putra Mahardika
Asal Sekolah : SMA Negeri 2 Bantul
Alamat : Bantul
Jabatan : Mahasiswa

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 21 desember 2020
Tempat : online via whatsapp
Waktu : 17.00 WIB - Selesai

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana sikap anda Ketika mengikuti perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : Sikap saya mengikutinya dengan tenang, santai, dan cukup memperhatikan

Pertanyaan : Apakah anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab dengan baik?

Jawaban : Saya mengikutinya dengan cukup baik

Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Cukup senang dan tertarik menambah pengalaman selain di materi hiwar.

Pertanyaan : Apakah anda memilih-milih materi pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran yang lain?

Jawaban : Tidak, saya menganggapnya semua sama dan senang untuk dipelajari.

Pertanyaan : Menurut anda manfaat apa yang didapat setelah mengikuti perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : Menambah pengalaman dalam melakukan percakapan keseharian, belajar kaidah-kaidah nahwu, dan sebagai bahan belajar ulang (murajaah) dari pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Pertanyaan : Apakah anda berdoa sebelum mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Saya berdoa jika perkuliahan secara daring jika mengikuti dari awal karena biasanya dibuka. Adapun jika asinkron atau agak terlambat terkadang lupa untuk memulai dengan doa

Pertanyaan : Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : Tidak ada, karena sudah pernah belajar bahasa Arab hingga sampai baca kitab

Pertanyaan : Bagaimana nilai anda pada mata kuliah bahasa Arab ? Apakah baik, atau kurang baik?

Jawaban : Nilai saya cukup baik. Namun saya terkadang sedikit kurang mengetahui mengapa nilainya itu cukup baik padahal saya kira bisa lebih.

Pertanyaan : Apakah anda selalu mengerjakan tugas dari dosen?

Jawaban : Iya, saya selalu mengerjakan tugas

Pertanyaan : Apakah anda aktif selama proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Saya aktif di proses pembelajaran bahasa Arab khususnya saat diskusi kelompok.

Pertanyaan : Bagaimana cara dosen dalam menyampaikan materi bahasa Arab?

Jawaban : Dosen menyampaikan materi dengan melihat bahan ajar dengan membacakannya dan menerjemahkan. Terkadang juga diberi materi oenjelasan sharaf. Namun tidak mendetail dalam menjelaskan secara kaidah nahwu. Pembejalaran selama ini lebih ke membuat dan praktik hiwar saja.

Pertanyaan : Apakah anda memahami pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan dosen?

Jawaban : Saya memahami dengan cukup baik karena sudah pernah belajar bahasa Arab.

Pertanyaan : Apakah kampus memiliki sarana prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban : Sarana dan prasarana sangat baik, tetapi pada masa ini belum dapat dimaksimalkan karena kebanyakan terdapat di perpustakaan UII maupun FIAI

Pertanyaan : Menurut anda pembelajaran seperti apa yg bisa membuat anda semangat dalam belajar bahasa Arab?

Jawaban : Pembejalaran bahasa Arab daoat menjadi semangat karena niat untuk mempelajari bahasa Al-Qur'an dan memahami hadis serta kitab-kitab para ulama.

Pertanyaan : Apakah anda bisa berbahasa Arab? Lancar/ paham sedikit sedikit/ tidak bisa sama sekali

Jawaban : Saya dapat berbahasa Arab lancar

Pertanyaan : Sakti bisa bahasa Arab diajarkan di SMP atau SMA atau belajar sendiri dari orang tua

Jawaban : Saya waktu SMA ikut kayak program Mahad mbak tetapi di luar jam sekolah . Biasanya dahulu pas akhir pekan atau pas liburan. Juga sering ikut kajian di luar jam sekolah yabg bahas suatu kitab terus dibaca. Juga belajar baca kitab.

Pertanyaan : Jadi ini bisa bahasa Arab karena punya niat tersendiri utk belajar bahasa Arab di luar sekolah ya

Jawaban : Iya mbak dahulu

Pertanyaan : Kendala apa yg dihadapi ketika belajar bahasa Arab, lalu bagaimana solusi anda utk bisa mengatasi masalah tersebut

Jawaban : Kendala yang dihadapi saat belajar bahasa Arab :

- a. Bahasa Arab memiliki aturan tatanan bahasa yang khas sehingga rumit untuk pemula hal ini berbeda dengan bahasa lain seperti bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
- b. Cabang ilmu bahasa Arab tidak hanya terfokus pada satu ilmu tata bahasa melainkan banyak bercabang (nahwu, sharaf, balaghah, 'arud, dll)

c. Kesungguhan dan semangat untuk mempelajari dan konsisten sangat sulit.

Bahkan tidak jarang banyak yang gugur/tidak melanjutkan ketika masa belajar

Solusi-solusi yang dapat mengatasi permasalahan di atas adalah

- a. Memiliki motivasi yang tinggi karena belajar bahasa Arab adalah sarana untuk memahami agama Islam secara murni dan luas.
- b. Kesungguhan niat dan tekad kuat
- c. Berdoa supaya dimudahkan dalam belajar
- d. Niatkan ikhlas untuk Allah karena mempelajari bahasa Arab termasuk ibadah.
- e. Perbanyak mendengarkan kisah - kisah motivasi bagaimana belajarnya para ulama dan nasihat-nasihat belajar bahasa Arab
- f. Belajar bersama guru yang memiliki ilmu dan agama yang baik
- g. Mencari teman yang bisa membantu dalam kebaikan dalam belajar bahasa Arab/memiliki teman yang sudah lancar/pandai bahasa Arab
- h. Bertawakal atas hasil belajar
- i. Bersyukur dalam proses belajar
- j. Pandai untuk menyisihkan dan mengatur waktu untuk belajar bahasa Arab

Pertanyaan : Apakah latar belakang sekolah SMA atau MA Menjadi faktor ketertinggalan dalam belajar bahasa Arab dengan mahasiswa dari sekolah pesantren yg bisa berbahasa Arab lalu bagaimana pendapat anda

Jawaban : Pada prinsipnya jika seseorang itu memiliki niat yang baik ingin belajar ilmu agama lebih khusus bahasa Arab maka latar belakang pendidikan formal (non-pesantren) tidak menghalangi untuk tetap belajar bahasa Arab. Kuncinya terletak kepada niat yang baik dan kemauan yang besar untuk belajar.

Sarana dan fasilitas pembelajaran bahasa Arab di luar pendidikan formal (SMA - MA) sangat banyak mulai dari program offline maupun online tersedia. Bahkan juga tidak jarang sekolah formal bisa jadi lebih pandai dari lulusan yang notabene pesantren ketika telah menjadi mahasiswa. Bahkan lebih pandai agama daripada yang lulusan pesantren. Demikianlah kondisi yang saya lihat dan alami di lingkungan mahasiswa ketika saya berasal dari lingkungan formal tidak menutup kemungkinan lebih baik dalam aspek bahasa Arab daripada lulusan pesantren. Namun, jika ditinjau dari aspek realita maka memang praktik yang terjadi sekolah formal itu tertinggal daripada lingkungan pesantren dalam aspek pengetahuan bahasa Arab karena kurikulum sudah berbeda dan konsentrasi belajar yang berbeda juga. Jadi faktor demikian juga dapat dikatakan sebagai penghambat tetapi bukan penghalang yang utama dan pokok karena kebanyakan pelajar formal itu memiliki mindset berpikir berbeda dan lingkungan yang berbeda dengan anak pesantren sehingga ketertarikan pada belajar agama apalagi sampai bahasa Arab itu sangat minim. Ini faktor penghambat utama menurut saya selaku salah satu pelajar yang dulu menempuh pendidikan formal di SMA.

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA MAHASISWA

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Azzimatul Hikmah
Asal Sekolah : MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta
Alamat : Yogyakarta

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 20 Desember 2020

Tempat : Online via whatsapp

Waktu : 15.00 WIB - Selesai

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana sikap anda Ketika mengikuti perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : Duduk tenang dan memperhatikan guru dengan baik

Pertanyaan : Apakah anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab dengan baik?

Jawaban : Iya, sangat baik

Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Baik

Pertanyaan : Apakah anda memilih-milih materi pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran yang lain?

Jawaban : Tidak

Pertanyaan : Menurut anda manfaat apa yang didapat setelah mengikuti perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : Saya jadi lebih menguasai bahasa Arab

Pertanyaan : Apakah anda berdoa sebelum mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : iya

Pertanyaan : Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : Berpakaian sopan dan menyalakan kamera saat dosen sedang menjelaskan

Pertanyaan : Bagaimana nilai anda pada mata kuliah bahasa Arab ? Apakah baik, atau kurang baik?

Jawaban : Alhamdulillah baik

Pertanyaan : Apakah anda selalu mengerjakan tugas dari dosen?

Jawaban : iya

Pertanyaan : Apakah anda aktif selama proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Aktif dalam mendengarkan

Pertanyaan : Bagaimana cara dosen dalam menyampaikan materi bahasa Arab?

Jawaban : Mahasiswa dikelompokkan untuk membuat percakapan dengan menggunakan bahasa Arab

Pertanyaan : Apakah anda memahami pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan dosen?

Jawaban : Alhamdulillah paham

Pertanyaan : Apakah kampus memiliki sarana prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban : Belum tahu, karena masih daring

Pertanyaan : Menurut anda pembelajaran seperti apa yg bisa membuat anda semangat dalam belajar bahasa Arab?

Jawaban : Pembelajaran berkelompok, karena bisa lebih banyak mengenal teman

Pertanyaan : Apakah anda bisa berbahasa Arab? Lancar/ paham sedikit sedikit/
tidak bisa sama sekali

Jawaban : Bisa sedikit-sedikit, masih belum lancar

Pertanyaan : Untuk tugas UAS bahasa Arab, tugasnya bagaimana ya?

Jawaban : iya mbak kmrin disuruh buat vidio hiwar ttg fil bait sama fil fashli
ntni di upload di youtube, tugasnya berkelompok yang terdiri dari 2 orang mba

Pertanyaan : Kendala apa yg dihadapi ketika belajar bahasa Arab, lalu
bagaimana solusi anda utk bisa mengatasi masalah tersebut

Jawaban : Sampai saat ini belum ada kendala untuk materi mbak mungkin
kendala karena sinyal aja, dan saya mengatasinya jika saat pertemuan zoom sinyal
saya jelek nnti setelah selesai pertemuan saya langsung tanya ke teman saya apa
yang tadi di pelajari

Pertanyaan : apakah azzimatul setuju jika latar belakang dari sekolah umum
merasa dlm belajar bahasa Arab ketertinggalan dg mahasiswa yg bisa bahasa Arab

Jawaban : Setuju mbak, karena kalau SMA ada pelajaran bahasa Arab itu
nggak sedetail sama pelajaran yang ada di MA atau ponpes

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA MAHASISWA

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Sabina Alfi Alfarah

Asal Sekolah : SMA INSAN RABBANY

Alamat : Tangerang Selatan

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 20 Desember 2020

Tempat : Online via whatsapp

Waktu : 15.00 WIB - Selesai

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana sikap anda Ketika mengikuti perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : Sikap saya senang

Pertanyaan : Apakah anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab dengan baik?

Jawaban : ya, saya mengikutinya dengan baik

Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Perasaan saya senang karna bisa mempelajari bahasa Arab lebih detail lgi drpd masa SMA

Pertanyaan : Apakah anda memilih-milih materi pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran yang lain?

Jawaban : Tidak

Pertanyaan : Menurut anda manfaat apa yang didapat setelah mengikuti perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Menambah wawasan lebih luas lgi terhadap bahasa Arab dan mengetahui tata cara bahasa dan cara membacanya

Pertanyaan : Apakah anda berdoa sebelum mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : iyaa

Pertanyaan : Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : alat tulis untuk menyatat, laptop, dan berdoa sebelum memulai membelajarkan

Pertanyaan : Bagaimana nilai anda pada mata kuliah bahasa Arab ? Apakah baik, atau kurang baik?

Jawaban : Alhamdulillah, sejauh ini baik

Pertanyaan : Apakah anda selalu mengerjakan tugas dari dosen?

Jawaban : iya saya mengerjakannya

Pertanyaan : Apakah anda aktif selama proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : tidak terlalu

Pertanyaan : Bagaimana cara dosen dalam menyampaikan materi bahasa Arab?

Jawaban : share ppt yg ingin dibahas hari itu dan mempraktikannya kepada mahasiswa/i

Pertanyaan : Apakah anda memahami pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan dosen?

Jawaban : sudah

Pertanyaan : Apakah kampus memiliki sarana prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban : iya

Pertanyaan : Menurut anda pembelajaran seperti apa yg bisa membuat anda semangat dalam belajar bahasa Arab?

Jawaban : pembelajaran percakapan karna langsung dipraktikan jadi lebih bisa cpt memahami

Pertanyaan : Apakah anda bisa berbahasa Arab? Lancar/ paham sedikit sedikit/ tidak bisa sama sekali

Jawaban : Alhamdulillah Lancar

Pertanyaan : Kendala apa yg dihadapi ketika belajar bahasa Arab, lalu bagaimana solusi anda utk bisa mengatasi masalah tersebut

Jawaban : kendalanya masih suka kurang mengerti apa yang udh dijelaskan dan untuk mengatasinya biasanya minta di jelaskan lebih detail lgi

Pertanyaan : Apakah latar belakang sekolah SMA atau MA Menjadi faktor ketertinggalan dalam belajar bahasa Arab dengan mahasiswa dari sekolah pesantren yg bisa berbahasa Arab lalu jika iya bagaimana anda mengatasinya

Jawaban : Alhamdulillah sekolah aku ga ketinggalan dalam belajar bhs Arab jadi masih bisa mengatasinya

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA MAHASISWA

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Muhammad Gifari Pahlevi

Asal Sekolah : Pondok Pesantren Darunnajah

Alamat : Jakarta selatan

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 20 desember 2020

Tempat : Online via whatsapp

Waktu : 14.00 WIB - Selesai

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana sikap anda Ketika mengikuti perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : Bersikap baik, dan memperhatikan dosen

Pertanyaan : Apakah anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab dengan baik?

Jawaban : Ya, saya mengikuti dengan baik

Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Pastinya sangat senang, karena saya sangat ingin lancar dalam berbahasa Arab.

Pertanyaan : Apakah anda memilih-milih materi pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran yang lain?

Jawaban : Tidak

Pertanyaan : Menurut anda manfaat apa yang didapat setelah mengikuti perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : Kita bisa memahami isi dari kitab kitab seperti fiqh akidah dll, serta kita bisa memahami arti dari hadits2 rasululloh dan al quran.

Pertanyaan : Apakah anda berdoa sebelum mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Ya

Pertanyaan : Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : Persiapan buku kecil untuk mencatat kosa kata baru, buku tulis, laptop/hape, pulpen.

Pertanyaan : Bagaimana nilai anda pada mata kuliah bahasa Arab ? Apakah baik, atau kurang baik?

Jawaban : Nilai saya alhamdulillah baik

Pertanyaan : Apakah anda selalu mengerjakan tugas dari dosen?

Jawaban : Ya saya selalu mengerjakan tugas.

Pertanyaan : Apakah anda aktif selama proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : Ya, saya aktif

Pertanyaan : Bagaimana cara dosen dalam menyampaikan materi bahasa Arab?

Jawaban : Alhamdulillah sudah baik, namun kalau boleh saran, agar memperbanyak kaidah kaidah dan nahwu shorof, agar teman2 yang dr SMA juga bisa memahami nahwu/sorof dasar.

Pertanyaan : Apakah anda memahami pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan dosen?

Jawaban : Ya saya paham

Pertanyaan : Apakah kampus memiliki sarana prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban : Mungkin kalau masih online seperti ini saya belum mengetahui sarana dan prasarana yang ada di uii, jika dulu di psantren saya ada namanya lab bahasa Arab, disana kira bisa mendengarkan percakapan percakapan orang orang Arab dan menulis dan menghafal kosakata baru minimal 10 perhari. Namun untuk sejauh perkuliahan online ini, sarana dan prasarana tidak begitu memadai.

Pertanyaan : Apakah anda bisa berbahasa Arab? Lancar/ paham sedikit sedikit/
tidak bisa sama sekali

Jawaban : Paham sedikit sedikit.

Pertanyaan : Menurut anda pembelajaran seperti apa yg bisa membuat anda
semangat dalam belajar bahasa Arab?

Jawaban : Pembelajaran yang aktif, baik dari segi materi dan praktek,
percuma kalau hanya sekdar materi saja tanpa praktek, sebaliknya, percuma hanya
praktek tanpa materi. Karena sejauh ini kami hanya disuruh membuat hiwar yang
mungkin mudah bagi saya, namun bagi teman2 yang dari sma mungkin susah.

Pertanyaan : Kendala apa yg dihadapi ketika belajar bahasa Arab, lalu
bagaimana solusi anda utk bisa mengatasi masalah tersebut

Jawaban : kendala yg saya hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab menurut
saya yang lulusan pesantren ialah terbatasnya materi yang dipelajari, tidak seperti
dulu di pesantren yg lebih memperdalam kaidah seperti nahwu/shorof nya.
Solusinya adalah saya bisa memperdalam sendiri dengan mencari buku2 refrensi
yg ada, atau belajar otodidak.

Pertanyaan : Apakah latar belakang sekolah SMA atau MA Menjadi faktor
ketertinggalan dalam belajar bahasa Arab dengan mahasiswa dari sekolah pesantren
yg bisa berbahasa Arab lalu bagaimana pendapat anda

Jawaban : Pendapat saya kita juga harus menyesuaikan dengan anak2 lulusan
SMA yg belajar dari awal lagi, sambil kita yang dari lulusan pesantren mengulang
kembali pelajaran yang mungkin sudah pernah kita pelajari dlu.

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA MAHASISWA

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Maulana Siddiq

Asal Sekolah : Ponpes salafiyah uswatun hasanah medan

Alamat : Medan

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 23 desember 2020

Tempat : Online via whatsapp

Waktu : 10.00 WIB - Selesai

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana sikap anda Ketika mengikuti perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : bismillah sikapnya itu saya mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen dengan baik

Pertanyaan : Apakah anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab dengan baik?

Jawaban : saya mengikuti proses perkuliahan dengan baik

Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : perasaan saya senang mba karena saya termasuk suka dengan bahasa Arab

Pertanyaan : Apakah anda memilih-milih materi pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran yang lain?

Jawaban : kalau pelajaran kan mba tergantung setiap orang kadang ada yang suka belajar ini, belajar ini, ada yang suka belajar bahasa Arab, ushul fikih, hadits, pai meskipun saya suka bahasa Arab tapi semua pelajaran saya ikuti mba

Pertanyaan : Menurut anda manfaat apa yang didapat setelah mengikuti perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : selain kita bisa bicara bahasa Arab kita juga bisa mengerti, bisa tau dapat mengartikan buku-buku, hadits bahkan sampai al-quran

Pertanyaan : Apakah anda berdoa sebelum mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : alhamdulillah, saya berdoa sebelum belajar

Pertanyaan : Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : kalau masalah persiapan saya tidak terlalu banyak mba cuman saya sedia kuping untuk mendengarkan penyampaian dari dosen

Pertanyaan : Bagaimana nilai anda pada mata kuliah bahasa Arab ? Apakah baik, atau kurang baik?

Jawaban : soal nilai saya kurang tau mba soalnya kami ga ada yang dikasih tahu nilai bahasa Arab

Pertanyaan : Apakah anda selalu mengerjakan tugas dari dosen?

Jawaban : alhamdulillah setiap ada tugas saya selalu mengerjakan mba

Pertanyaan : Apakah anda aktif selama proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : alhamdulillah saya hadir selalu masuk di setiap mata kuliah termasuk bahasa Arab

Pertanyaan : Bagaimana cara dosen dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawaban : baik, bahkan sampai mengambil contoh dari luar pembelajaran supaya kami itu paham dengan pembelajaran

Pertanyaan : Apakah anda memahami pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan dosen?

Jawaban : insya Allah saya paham apa yang disampaikan oleh dosen karena memang saya itu dididik dari pondok yang basiknya itu bahasa Arab

Pertanyaan : Apakah kampus memiliki sarana prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban : kalau untuk sekarang nih mba karena sekarang kan kuliah daring mba jadi saya kurang tau untuk sarana dan prasarana ini

Pertanyaan : Menurut anda pembelajaran seperti apa yg bisa membuat anda semangat dalam belajar bahasa Arab?

Jawaban : pembelajaran bahasa Arab itu enaknya praktek langsung gitu mba

Pertanyaan : Apakah anda bisa berbahasa Arab? Lancar/ paham sedikit sedikit/ tidak bisa sama sekali

Jawaban : saya itu ga terlalu lancar tapi saya paham walaupun tidak terlalu banyak, paham sedikit-sedikit lah

Pertanyaan : dalam pembelajaran bahasa Arab adakah tugas percakapan bahasa Arab?

Jawaban : kalau untuk penerapannya atau prakteknya masih kurang mba karena mungkin faktor lingkungan dan ga ada temennya gitu

Pertanyaan : Jadi ini dalam pembelajaran bahasa Arab belum menerapkan percakapan bahasa Arab ya ?

Jawaban : walaupun dalam penerapan sehari-hari itu kurang karena memang salah satu faktor terkuat itu lingkungan, kita berada di lingkungan yang bukan bahasa Arab

Pertanyaan : untuk tugas UAS nya kalian bikin video atau gimana?

Jawaban : untuk ujian UAS memang disuruh buat video dan kami sebisa mungkin membuat video sebaik mungkin

Pertanyaan : Kendala apa yg dihadapi ketika belajar bahasa Arab, lalu bagaimana solusi anda utk bisa mengatasi masalah tersebut

Jawaban : menurutku mba kalau kendala bahasa Arab itu ya satu mba kadang jaringan yang kurang bagus itu aja, selain itu ketika mau mempraktekkan sama teman-teman jadi susah itu kaya insecure gitu lah karena belum pernah ketemu belum pernah jumpa, ini juga termasuk kendala gitu mba dan untuk solusinya itu kita kuliah offline mba.

Pertanyaan : Apakah latar belakang sekolah SMA atau MA Menjadi faktor ketertinggalan dalam belajar bahasa Arab dengan mahasiswa dari sekolah pesantren yg bisa berbahasa Arab bagaimana pendapat anda

Jawaban : Jadi untuk anak SMA (sekolah umum) itu bukan menjadi faktor utama kenapa kita bisa tertinggal dalam mempelajari bahasa Arab, bukan sekarang tergantung kita sendiri semua kembali kepada diri kita man jadda wajada kan gitu mba jadi intinya kembali kepada kita jika kita ingin, kita pasti bisa melakukannya

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA MAHASISWA

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Rizal Aji Nugroho

Asal Sekolah : SMA N 1 Cangkringan

Alamat : Yogyakarta

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 30 september 2021

Tempat : Online via whatsapp

Waktu : 19.30 WIB - Selesai

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana sikap anda Ketika mengikuti perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : bismillah sikapnya itu saya mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen dengan baik

Pertanyaan : Apakah anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab dengan baik?

Jawaban : saya mengikuti proses perkuliahan dengan baik

Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : perasaan saya senang mba

Pertanyaan : Apakah anda memilih-milih materi pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran yang lain?

Jawaban : tidak mba

Pertanyaan : Menurut anda manfaat apa yang didapat setelah mengikuti perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : selain kita bisa bicara bahasa Arab kita juga bisa mengerti, bisa tau dapat mengartikan buku-buku, hadits bahkan sampai al-quran

Pertanyaan : Apakah anda berdoa sebelum mengikuti proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : alhamdulillah, saya berdoa sebelum belajar tapi kadang-kadang lupa tidak berdoa mba.

Pertanyaan : Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai perkuliahan bahasa Arab

Jawaban : pena, buku tulis, hp dan laptop.

Pertanyaan : Bagaimana nilai anda pada mata kuliah bahasa Arab ? Apakah baik, atau kurang baik?

Jawaban : alhamdulillah nilai saya agak baik mba.

Pertanyaan : Apakah anda selalu mengerjakan tugas dari dosen?

Jawaban : alhamdulillah setiap ada tugas saya selalu mengerjakan mba

Pertanyaan : Apakah anda aktif selama proses perkuliahan bahasa Arab?

Jawaban : tidak terlalu mba

Pertanyaan : Bagaimana cara dosen dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawaban : baik, bahkan sampai mengambil contoh dari luar pembelajaran supaya kami itu paham dengan pembelajaran

Pertanyaan : Apakah anda memahami pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan dosen?

Jawaban : insya Allah saya paham apa yang disampaikan oleh dosen

Pertanyaan : Apakah kampus memiliki sarana prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban : kalau untuk sekarang nih mba karena sekarang kan kuliah daring mba jadi saya kurang tau untuk sarana dan prasarana ini

Pertanyaan : Menurut anda pembelajaran seperti apa yg bisa membuat anda semangat dalam belajar bahasa Arab?

Jawaban : pembelajaran bahasa Arab itu enak nya praktek langsung gitu mba

Pertanyaan : Apakah anda bisa berbahasa Arab? Lancar/ paham sedikit sedikit/ tidak bisa sama sekali

Jawaban : tidak sama sekali mba karena ini baru pertama kali belajar bahasa Arab

Pertanyaan : dalam pembelajaran bahasa Arab adakah tugas percakapan bahasa Arab?

Jawaban : ada mba

Pertanyaan : Jadi ini dalam pembelajaran bahasa Arab belum menerapkan percakapan bahasa Arab ya ?

Jawaban : belum mba karena saya belum bisa bahasa Arab.

Pertanyaan : untuk tugas UAS nya kalian bikin video atau gimana?

Jawaban : untuk ujian UAS memang disuruh buat video dan kami sebisa mungkin membuat video sebaik mungkin

Pertanyaan : Kendala apa yg dihadapi ketika belajar bahasa Arab, lalu bagaimana solusi anda utk bisa mengatasi masalah tersebut

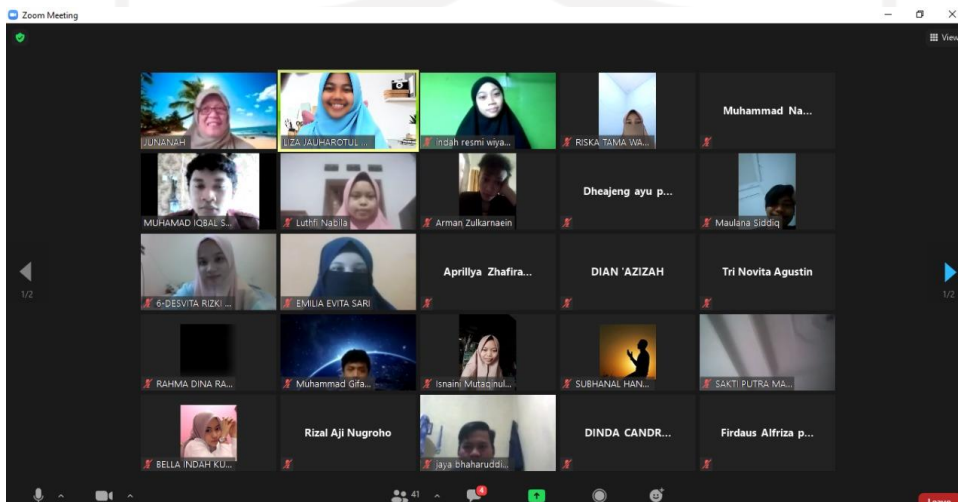
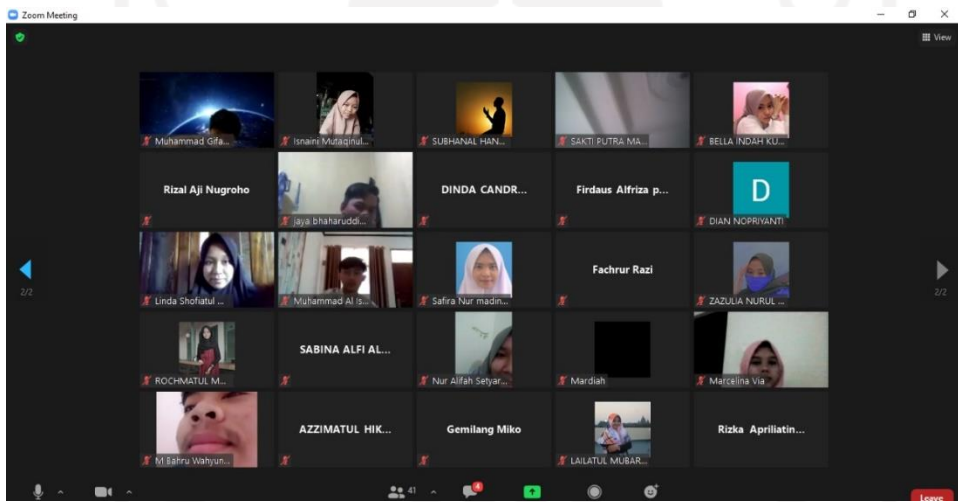
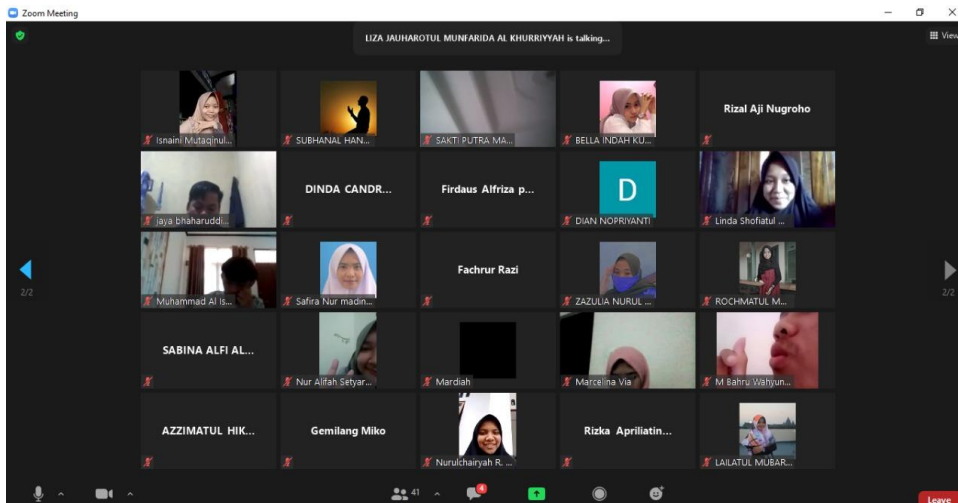
Jawaban : kendalanya saya berasal dari sekolah umum mba jadi baru pertama kali belajar sehingga belum lancar belajar bahasa Arab utk solusinya saya belajar bersama teman mba

Pertanyaan : Apakah latar belakang sekolah SMA atau MA Menjadi faktor ketertinggalan dalam belajar bahasa Arab dengan mahasiswa dari sekolah pesantren yg bisa berbahasa Arab bagaimana pendapat anda

Jawaban : menurut saya iya mba, karena saya mengalami hal tersebut.



Lampiran 3 : dokumentasi kuliah online melalui zoom meeting



Lampiran 4: silabus

1. Identitas Mata Kuliah			
Nama Mata Kuliah/Blok	Bahasa Arab		
Fakultas	Fakultas Ilmu Agama Islam	Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Kode	PAI101	Bobot sks	2 SKS
Kelompok	Prodi	Sifat Pengambilan	Wajib
Semester Ke	1	Ketersediaan	Terbatas untuk Program Studi PAI
Bentuk Pembelajaran	Kelas	Media	Campuran
Rumpun Mata Kuliah/Blok	Agama	Prasyarat	

2. Deskripsi Mata Kuliah/Blok
<p>Mata kuliah Bahasa Arab diberikan kepada mahasiswa semester pertama dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah ini mata kuliah wajib yang ditempuh tanpa prasyarat. Mata kuliah ini bertujuan untuk mendukung CPL berupa kemampuan mampu menerapkan bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan Inggris dalam kegiatan akademik dan sosial. Oleh karena itu, salah satunya mahasiswa perlu dibekali</p>

dengan ilmu Bahasa Arab yang berisi tentang ilmu nahwu-shorof, maharoh istima', dan maharoh kalam. Mata kuliah ini dilaksanakan dengan mengimplemetasikan *Student Centered Learning* (SCL) yang menuntut mahasiswa untuk aktif agar tukar pengetahuan terjadi dalam pembelajaran.

3. Capaian Pembelajaran

Kode	Rumusan Capaian	Kode	Rumusan Capaian
CPL	Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPMK	Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
KU2.4	Mampu menerapkan bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan Inggris dalam kegiatan akademik dan sosial	CPMK 1	Mahasiswa mampu menerapkan kaidah nahwu shorof dengan benar
		CPMK 2	Mahasiswa mampu mempraktikkan keterampilan <i>maharoh istima'</i>
		CPMK 3	Mahasiswa mampu mempraktikkan keterampilan <i>maharoh kalam</i>

4. Bahan Kajian dan Referensi Utama

Bahan Kajian	1. Bahasa Arab (nahwu-shorof) 2. Bahasa Arab (<i>maharoh istima' dan kalam</i>)
---------------------	--

Referensi	1. Qowaid al-lughoh al-arobiyyah al-muyassaroh.
Utama	2. Kamus bahasa Arab Digital

Tanggal: 21 Februari 2020	Tanggal: 20 Februari 2020	Tanggal: 17 Februari 2020
Disahkan Oleh Dekan	Diperiksa Oleh Ketua Program Studi	Disiapkan Oleh :
Dr. Tamyiz Mukharrom, MA	Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I	Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 5: RPS (Rancangan Pembelajaran Semester)

1. Identitas Mata Kuliah			
Nama Mata Kuliah/Blok	Bahasa Arab		
Fakultas	Ilmu Agama Islam	Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Kode	PAI101	Bobot sks	2
Kelompok	Program Studi	Sifat Pengambilan	Wajib
Semester Ke	1	Ketersediaan	Terbatas Program Studi Pendidikan Agama Islam
Bentuk Pembelajaran	Kelas Dalam Jaringan	Media	Google Classroom, Group WA dan Zoom
Rumpun Mata Kuliah/Blok	Ilmu Alat	Prasyarat	-
Dosen Pengampu	Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd., Dr. Junanah, MIS	Semester/ Tahun Akademik	Semester 1 Tahun 2020-2021

2a. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
Kode CPL	Rumusan CPL
KU3.6	Mampu menggunakan Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan sosial

2b. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Kode CPL yang diduduki	Kode CPMK	Rumusan CPMK dan Indikator	Pengalaman Pembelajaran	Asesmen/penilaian	Bobot
KU3.6	CPMK 01	Mahasiswa mampu mempraktekkan percakapan dalam ranah perkenalan (<i>ta'aruf</i>) sesuai dengan kaidah Bahasa Arab	Mahasiswa dapat melakukan percakapan yang berhubungan dengan perkenalan (<i>ta'aruf</i>) dengan	Pembuatan Karya berupa video percakapan antar sahabat berpasangan	20%

		<ul style="list-style-type: none"> •Mahasiswa mampu melafazkan percakapan dalam ranah perkenalan sesuai dengan <i>pronunciation</i>-nya dengan tanpa pengulangan •Mahasiswa dapat menanggapi jawaban pertanyaan dari orang lain dalam ranah perkenalan sesuai dengan kaidah bahasa 	<p>menggunakan bahasa Arab dan sesuai kaidah-kaidah Bahasa Arab. Kaidah yang tekankan dalam CPMK ini adalah Kata dan Kalimat dalam Bahasa Arab.</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>Arab dengan lancar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat menanyakan kembali sebuah pertanyaan kepada orang lain dalam ranah perkenalan sesuai dengan kaidah bahasa Arab dengan baik dan memahami <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu membuat pengembangan percakapan Bahasa Arab 			
--	--	---	--	--	--

		dalam ranah perkenalan sesuai perbendaharaan mufrodat yang ada dengan benar dan berurutan			
	CPMK 02	Mahasiswa mampu mempraktekkan percakapan dalam ranah di Sekolah/Kampus (<i>fi al-Madrasah</i>) sesuai dengan kaidah Bahasa Arab <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu melafazkan percakapan dalam ranah 	Mahasiswa dapat melakukan percakapan yang berhubungan dengan kegiatan di Sekolah/Kampus (<i>fi al-madrasah</i>) dengan menggunakan bahasa Arab dan sesuai	Pembuatan Karya berupa video percakapan antar sahabat berpasangan	25%

		<p>di Sekolah/Kampus sesuai dengan <i>pronunciation</i>-nya dengan tanpa pengulangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat menanggapi jawaban pertanyaan dari orang lain dalam ranah di Sekolah/Kampus sesuai dengan kaidah bahasa Arab dengan lancar 	<p>kaidah-kaidah Bahasa Arab. Kaidah yang tekankan dalam CPMK ini adalah Kata Benda dan Kata Kerja dalam Bahasa Arab</p>		
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa dapat menanyakan kembali sebuah pertanyaan kepada orang lain dalam ranah di Sekolah/Kampus sesuai dengan kaidah bahasa Arab dengan baik dan memahami• Mahasiswa mampu membuat pengembangan percakapan Bahasa Arab dalam ranah			
--	--	--	--	--	--

		<p>di Sekolah/Kampus sesuai perbendaharaan mufrodat yang ada dengan benar dan berurutan</p>			
	<p>CPMK 03</p>	<p>Mahasiswa mampu mempraktekkan percakapan dalam ranah di Rumah (<i>fi al-bait</i>) sesuai dengan kaidah Bahasa Arab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu melafazkan percakapan dalam ranah di Rumah 	<p>Mahasiswa dapat melakukan percakapan yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan di rumah (<i>fi al-baiti</i>) dengan menggunakan bahasa Arab dan sesuai</p>	<p>Pembuatan Karya berupa video percakapan antar sahabat berpasangan</p>	<p>25%</p>

		<p>sesuai dengan <i>pronunciation</i> -nya dengan tanpa pengulangan</p> <p>•Mahasiswa dapat menanggapi jawaban pertanyaan dari orang lain dalam ranah di Rumah sesuai dengan kaidah bahasa Arab dengan lancar</p> <p>•Mahasiswa dapat menanyakan kembali sebuah</p>	<p>kaidah-kaidah Bahasa Arab. Kaidah yang teknakan dalam CPMK ini adalah Menyusun Kalimat dalam Bahasa Arab</p>		
--	--	---	---	--	--

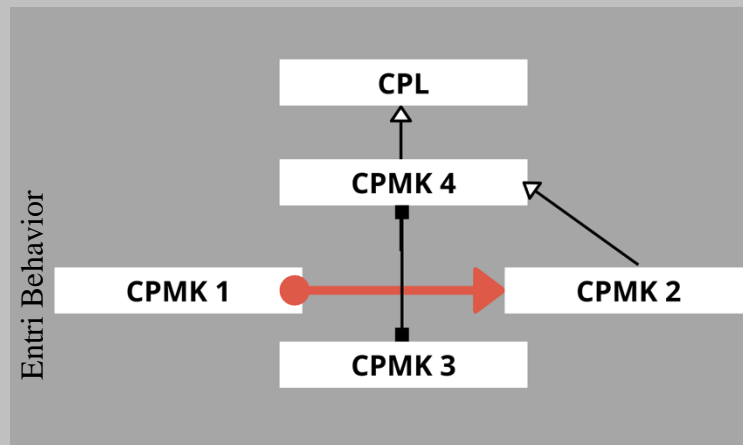
		<p>pertanyaan kepada orang lain dalam ranah di Rumah sesuai dengan kaidah bahasa Arab dengan baik dan memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu membuat pengembangan percakapan Bahasa Arab dalam ranah di Rumah sesuai perbendaharaan mufrodat yang ada 			
--	--	---	--	--	--

		dengan benar dan berurutan			
	CPMK 04	<p>Mahasiswa mampu mempraktekkan percakapan dalam ranah Pengajaran di Kelas (<i>ta'lim al-muata'allim</i>) sesuai dengan kaidah Bahasa Arab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu melafazkan percakapan dalam ranah Pengajaran di Kelas sesuai dengan <i>pronunciation</i>-nya dengan 	<p>Mahasiswa dapat melakukan percakapan yang berhubungan dengan Pengajaran di Kelas (<i>ta'lim al-muta'allimf</i>) dengan menggunakan bahasa Arab dan sesuai kaidah-kaidah Bahasa Arab. Kaidah yang tekankan dalam CPMK ini adalah</p>	<p>Pembuatan Karya berupa video percakapan antar sahabat berpasangan</p>	30%

		<p>tanpa pengulangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat menanggapi jawaban pertanyaan dari orang lain dalam ranah Pengajaran di Kelas sesuai dengan kaidah bahasa Arab dengan lancar • Mahasiswa dapat menanyakan kembali sebuah pertanyaan kepada orang 	<p>Pelengkap (<i>'umdah</i>) dalam Bahasa Arab.</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>lain dalam ranah Pengajaran di Kelas sesuai dengan kaidah bahasa Arab dengan baik dan memahamkan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa mampu membuat pengembang an percakapan Bahasa Arab dalam ranah Pengajaran di Kelas sesuai perbendahara an mufrodat yang ada dengan benar dan berurutan			
--	--	--	--	--	--

3. Peta Analisis Capaian Pembelajaran



4. Referensi

Bisa, Markaz. (2019). *Al-Mumtaz fi al-Hiwarat al-Yaumiyyah Lighoirin Nathiqin bil Arabiyyah*. Jilid 1 dan 2. Yogyakarta: BISA

Al-Fauzan, Abdurrahman Ibrahim. (2003). *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*. Saudi Arabia: Muassasah al-Waqf al-Islamy

Munawwir, Ahmad Warson. (2007). *Kamus al-Munawwir Arab – Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.

_____. (2007). *Kamus al-Munawwir Indonesia – Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Nidak, Khoiru. (2014). *Al-Muqorror fi Ta'lim al-Muhadatsah li al-Thullab Tadrīs al-Lughoh al-Arabiyyah*. Kediri: IAIN Kediri Press.

5. Rincian Aktivitas Pembelajaran					
Sesi	CPMK/Sub -CPMK/ Kriteria	Bahan Kajian	Rancangan Aktivitas dan Durasi	Mode	Media Pembelajaran/ Referensi
1	CPMK01	Kata dan Kalimah dalam Bahasa Arab	Mahasiswa melakukan kontrak pembelajaran melalui aplikasi Zoom Mahasiswa menerima materi tentang Kata dan Kalimat dalam Bahasa Arab Mahasiswa mengerjakan Quiz yang ada di Google Classrom	TM D	Materi PPT yang di share oleh dosen Kuis melalui Google Form yang terupload di Google Classroom Zoom

2	CPMK01	Mufrodat sehari-hari yang berhubungan dengan topik perkenalan	Dosen melakukan rekam video serta memberikan artinya di dalam video tersebut. Mahasiswa menggunakan fitur duet untuk menirukan perkataan dosen Mahasiswa mencatat teks percakapan video yang di upload oleh dosen dan mengumpulkannya di Google Classroom	ASM	Video 1 : hasil produksi sendiri
3	CPMK01	Percakapan yang berhubungan dengan topik perkenalan	Dosen memberikan 2 materi percakapan melalui google	ASM	Video 2: hasil produksi sendiri

			<p>classroom dan mahasiswa mempelajari dan menghafalkannya</p> <p>Dosen melakukan rekam video percakapan pertanyaan Bahasa Arab. Mahasiswa menjawab pertanyaan yang ada di <i>TikTok</i> sesuai dengan materi yang dipelajari berbahasa Arab.</p>		
4	CPMK 02	Kata Benda dan Kata Kerja dalam Bahasa Arab	Dosen melakukan refleksi percakapan Bahasa Arab dengan	TM D	Materi PPT yang di share oleh dosen Kuis melalui Google Form

			<p>mahasiswa dari materi sebelumnya Mahasiswa menerima materi tentang Kata Benda dan Kata Kerja dalam Bahasa Arab Mahasiswa mengerjakan Quiz yang ada di Google Classrom</p>		<p>yang terupload di Google Classroom Zoom</p>
5	CPMK 02	<p>Mufrodat sehari-hari yang berhubungan dengan topik di Sekolah/Kampus</p>	<p>Dosen melakukan rekam video serta memberikan artinya di dalam video tersebut. Mahasiswa menggunakan fitur duet untuk menirukan perkataan dosen</p>	ASM	<p>Video 3 : hasil produksi sendiri</p>

			<p>Mahasiswa mencatat teks percakapan video yang di upload oleh dosen dan mengumpulkannya di Google Classroom</p>		
6	CPMK 02	<p>Percakapan yang berhubungan dengan topik di Sekolah/Kampus</p>	<p>Dosen memberikan 2 materi percakapan melalui google classroom dan mahasiswa mempelajari dan menghafalkannya . Dosen melakukan rekam video percakapan pertanyaan Bahasa Arab.</p>	ASM	<p>Video 4 : hasil produksi sendiri</p>

			Mahasiswa menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan materi yang dipelajari berbahasa Arab.		
7	CPMK 01 dan 02	Refleksi CPMK 01 dan 02	Dosen memberikan arahan refleksi yang akan dilakukan Mahasiswa melakukan percakapan bebas seputar perkenalan dan topik di Sekolah/Kampus melalui aplikasi Zoom yang telah dibagi oleh dosen	TM D	Zoom

			menjadi beberapa ruangan Dosen memasukkan kembali kedalam 1 ruangan dan memberikan pertanyaan kepada setiap mahasiswa		
8	UJIAN TENGAH SEMESTER		Dosen membuat video percakapan yang belum di share ke mahasiswa Mahasiswa melakukan duet dengan menjawab pertanyaan yang telah di videokan oleh dosen	ASM	Diupload di youtube, kemudian linknya dikumpul di Class room

9	CPMK 03	Menyusun Kalimat dalam Bahasa Arab	Dosen melakukan refleksi percakapan Bahasa Arab dengan mahasiswa dari materi sebelumnya Mahasiswa menerima materi tentang cara menyusun kalimat dalam Bahasa Arab Mahasiswa mengerjakan Quiz yang ada di Google Classrom	TM D	Materi PPT yang di share oleh dosen Kuis melalui Google Form yang terupload di Google Classroom Zoom
10	CPMK 03	Mufrodat sehari-hari yang berhubungan	Dosen melakukan rekam video serta memberikan artinya di dalam video tersebut.	ASM	Video 5 : hasil produksi sendiri

		dengan topik di Rumah	Mahasiswa menggunakan fitur duet untuk menirukan perkataan dosen Mahasiswa mencatat teks percakapan video yang di upload oleh dosen dan mengumpulkannya di Google Classroom		
11	CPMK 03	Percakapan yang berhubungan dengan topik di Rumah	Dosen memberikan 2 materi percakapan melalui google classroom dan mahasiswa mempelajari dan menghafalkannya	ASM	Video 6 : hasil produksi sendiri

			<p>Dosen melakukan rekam video percakapan pertanyaan Bahasa Arab. Mahasiswa menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan materi yang dipelajari berbahasa Arab.</p>		
12	CPMK 04	<p>Pelengkap (<i>'umdah</i>) dalam Bahasa Arab</p>	<p>Dosen melakukan refleksi percakapan Bahasa Arab dengan mahasiswa dari materi sebelumnya Mahasiswa menerima materi tentang</p>	<p>TM D</p>	<p>Materi PPT yang di share oleh dosen Kuis melalui Google Form yang terupload di Google Classroom Zoom</p>

			<p>pelengkap (<i>'umdah</i>) dalam Bahasa Arab. Mahasiswa mengerjakan Quiz yang ada di Google Classrom</p>		
13	CPMK 04	<p>Mufrodat sehari-hari yang berhubungan dengan topik pengajaran di Kelas</p>	<p>Dosen melakukan rekam video serta memberikan artinya di dalam video tersebut. Mahasiswa menggunakan fitur duet untuk menirukan perkataan dosen Mahasiswa mencatat teks percakapan video yang di upload oleh dosen dan mengumpulkanny</p>	ASM	<p>Video 7 : hasil produksi sendiri</p>

			a di Google Classroom		
14	CPMK 04	Percakapan yang berhubungan dengan topik pengajaran di Kelas	Dosen memberikan 2 materi percakapan melalui google classroom dan mahasiswa mempelajari dan menghafalkannya . Dosen melakukan rekam video percakapan pertanyaan Bahasa Arab. Mahasiswa menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan materi yang	ASM	Video 8 : hasil produksi sendiri

			dipelajari berbahasa Arab.		
15	CPMK 03 dan 04	Refleksi CPMK 03 dan 04	Dosen memberikan arahan refleksi yang akan dilakukan Mahasiswa melakukan percakapan bebas seputar perkenalan dan topik di Sekolah/Kampus melalui aplikasi Zoom yang telah dibagi oleh dosen menjadi beberapa ruangan Dosen memasukkan kembali kedalam 1 ruangan dan	TM D	Zoom

			memberikan pertanyaan kepada setiap mahasiswa		
16	UJIAN AKHIR SEMESTER		Dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa Mahasiswa di minta untuk bercakap-cakap secara langsung dengan dosen satu-persatu melalui aplikasi Zoom berbahasa Arab.	TM D	<i>Zoom</i>

Keterangan:

Untuk mode diisikan salah satu dari kode berikut



- TM = aktivitas yang memerlukan tatap muka langsung di kelas;

- TMD = aktivitas yang memerlukan tatap muka secara daring (tatap maya)
;
- ASM = aktivitas daring asinkron mandiri;
- ASK = aktivitas daring asinkron kolaborasi;

Media pembelajaran/referensi dapat berupa (1) hasil produksi sendiri , (2) hasil kurasi: media yang bersumber dari internet atau sumber lainnya yang dipilihkan oleh dosen, dan/atau (3) hasil eksplorasi mahasiswa sendiri

6. Sistem Penilaian dan Evaluasi	
Sistem Penilaian	<p>Ssistem penilaian yang digunakan adalah PAP sesuai dengan standar Fakultas Ilmu Agama Islam sebagai berikut:</p> <p>A = 80</p> <p>A- = 77,5</p> <p>A/B = 75</p> <p>B+ = 72,5</p> <p>B = 70</p> <p>B- = 67,5</p> <p>B/C = 65,5</p> <p>C+ = 62,5</p> <p>C = 60</p> <p>C- = 55</p> <p>C/D = 50</p> <p>D+ = 45</p>

	D = 40 E = 0
Sistem Evaluasi	<p>1. Setiap mahasiswa harus meraih nilai/predikat minimal A/B untuk masing-masing CPMK. Jika belum maka mahasiswa wajib menyetorkan hafalan melalui telepon video call WA kepada dosen untuk perbaikan CPMK itu sendiri.</p> <p>2. Setiap mahasiswa harus meraih nilai/predikat minimal B+ untuk rata-rata keseluruhan (UAS). Jika belum memenuhi maka mahasiswa wajib mengulang mata kuliah pada kesempatan berikutnya.</p>

Tanggal : 01 Agustus 2020	Tanggal : 01 Agustus 2020	Tanggal : 01 Agustus 2020
Disahkan Oleh Ketua Program Studi	Diperiksa Oleh Koordinator Rumpun Bidang Studi	Disiapkan Oleh Dosen/ Koordinator Pengampu
		

Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I.	Dr. Junanah, MIS.	Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.
--	-------------------	--------------------------------

